Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE (UMPAR)
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)
Kampus I : Jalan Muhammadiyah No. 8 Telp. (0421) 21608 Parepare
Kampus II : Jl. Jend. A. Yani Km. 6 Telp. (0421) 22757 Fax. (0421) 25524 Parepare
Email : fai_umpar@yahoo.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 077/FAI-II.3.AU/F/2024
Lampiran : -
Hal : **Pengantar Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMKN 4 Buton Utara
Di,-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare menerangkan bahwa:

Nama : Sri Lestina
NIM : 223310006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Program Magister (S2)
Fakultas : Agama Islam

Adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang bermaksud untuk melakukan Observasi dan Pengambilan Data dalam rangka Penyusunan Tesis dengan judul **" Penerapan Supervisi Akademik dengan Pendekatan Coaching Model Tirta pada Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 4 Buton Utara"**
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 06 Syaban 1446 H
05 Februari 2025 M

Dekan,

Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Tembusan disampaikan kepada yth:
1. Rektor UMPAR di Parepare
2. Ketua Prodi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMK NEGERI 4 BUTON UTARA

Jl. H.Ben No. 1 Laea Desa E'elahaji Kec. Kulisusu Kab. Buton Utara Kode Pos 93741

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No.421.5/ 127 /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 4 Buton Utara. Kab.Buton Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **SRILESTINA, S.Pd**
Tempat Tanggal Lahir	: Ereke, 04 Desember 1983
No Stambuk	: 223310006
Fakultas	: AGAMA ISLAM
Jenjang	: MAGISTER (S2)
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Universitas	: MUHAMMADIYAH PAREPARE

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian disekolah SMKN 4 Buton Utara Kab.Buton Utara provinsi Sulawesi tenggara pada tanggal 1 Februari 2025 s/d 30 April 2025 dengan judul :

"PENERAPAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN COACHING MODEL TIRTA PADA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 4 BUTON UTARA "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Laea, 31 Mei 2025

Kepala Sekolah

ADILUN, S.Pd.,M.AP

NIP. 19760511 200502 1 006

Lampiran 3: Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Srilestina adalah nama penulis Tesis ini. Penulis lahir dari orang tua *Alm*) La Bau dan (*Alm*) Wa Ode Onti sebagai anak ke tujuh dari tujuh bersaudara. Penulis dilahirkan di Ereke, Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara pada tanggal 4 Desember 1983. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD di SDN 1 Lambale (lulus tahun 1996), melanjutkan ke SMPN 1 Kulisusu (*lulus tahun 1999*), dan SMAN 1 Kulisusu (*lulus tahun 2002*), lalu melanjutkan pendidikan Diploma 1 (D1) di AMIK Catur Sakti Kendari (*lulus tahun 2023*), lalu melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Haluoleo (selesai tahun 2010), selanjutnya pada tahun 2023 penulis melanjutkan pendidikan Pascasarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, di Universitas Muhammadiyah Parepare dan selesai tahun 2025.

Pada tahun 2014, penulis lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan bertugas di SMK Negeri 4 Buton Utara sebagai Guru Bahasa Inggris dan mendapatkan tugas tambahan sebagai Kepala Kompetensi Keahlian TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), di dalam karir tersebut, penulis mengikuti program pemerintah Keahlian Ganda Teknik Komputer dan Jaringan selama setahun, sehingga penulis juga berhasil mendapatkan sertifikat pendidik di bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Pada tahun 2023-2024 penulis mengikuti Program Pendidikan Guru Penggerak yang diselenggarakan oleh Kemdikbud. Di akhir tahun 2024 penulis mendapatkan gelar non akademik Certified Coach dari Masyarakat Coach Indonesia.

Dengan Rahmat dan Karunia dari Allah Swt, dan dukungan semua pihak baik para dosen, keluarga, rekan sejawat, serta ketekunan, semangat dan dedikasi dari penulis, sehingga dapat menuangkan hasil penelitian dalam tesis ini. Semoga bermanfaat bagi semua pihak terutama kemajuan pendidikan di Indonesia.

Lampiran 4: Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB KE LATIN

No	Arab	Latin	Arab	Latin
1	أ	'	ض	d}
2	ب	B	ط	t}
3	ت	T	ظ	z}
4	ث	Th	ع	'
5	ج	J	غ	Gh
116	ح	h}	ف	F
7	خ	Kh	ق	Q
8	د	D	ك	K
9	ذ	Dh	ل	L
10	ر	R	م	M
11	ز	Z	ن	N
12	س	S	ه	H
13	ش	Sh	و	W
14	ص	s}	ى	Y

Lampiran 5: Formulir Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Guru

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

Nama Guru : Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Sekolah : SMKN 4 Buton Utara

Kelas :

KD :

Tujuan Pembelajaran:

KETERAMPILAN BERTANYA DASAR

(Low Order Question)

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi	Komentar
1	Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat		
2	Pemberian acuan		
3	Pemusatan		
4	Pemindah gilir		
5	Penyebarab: -ke seluruh kelas -respon siswa		
6	Pemberian waktu berpikir		
7	Pemberian tuntutan: - Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain - Pengulasan penjelasan sebelumnya		

Observer,

……

KETERAMPILAN BERTANYA LANJUT
(High Order Question)

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Buton Utara
Kelas :
KD :

Hari/Tanggal :
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran:

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi	Komentar
1	Pengungkapan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan: a. Ingatan (recall question)- kata-katany: apa, kapan, dimana, siapa, sebutkan b. Pemahaman (comprehension question)- kata-katanya: mengapa…, bandingkan, uraikan, deskripsikan, bandingkan, sederhanakan, jelaskan dengan bahasamu sendiri… c. Aplikasi (aplication question)- kata-katanya: terapkan, klasifikasikan, gunakan, pilih, manfaatkan, pecahkan, apa yang akan anda lakukan untuk/agar…?, apa yang akan anda katakan…? d. Analisis (analysis question)- bagaimana pendapat anda tentang masalah/video/gambar ini?, kesimpulan apa yang dapat anda berikan dari …. Ini?, identifikasi, bedakan. e. Sintesis (synthesis question)- kata-katanya: perkirakan, hasilkan, apa yang terjadi jika…, judul apa yang tepat untuk wacana di atas?, dapatkah and memprediksi sumber energy alternatif untuk masa depan?		

	f. Evaluasi (evaluation question)-kata-katanya: putuskan, beri pendapatmu, menurut pendapatmu apa peranan keimanan kepada hari akhir yang paling penting?, menurut pendapatmu dari 5 adab menutut ilmu, mana yang paling berpotensi untuk melatih kesabaran?		
2	Urutan pertanyaan		
3	Pertanyaan pelacak: a. klarifikasi b. pemberian alasan c. kesepakatan d. ketepatan e. relevansi f. contoh g. jawaban komplek		
4	Mendorong terjadinya interaksi		
5	Penyebarab: -ke seluruh kelas -respon siswa		
6	Pemberian waktu berpikir		
7	Pemberian tuntutan: - Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain - Pengulasan penjelasan sebelumnya		

Observer

……

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBERI PENGUATAN

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Buton Utara
Kelas :
KD :

Hari/Tanggal :
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran:

No	Komponen Keterampilan	Ya	Tidak	Komentar (tepat, tidak tepat, dst)
1	Penguatan verbal: a. Kata-kata Bagus Benar tepat b. Kalimat Pekerjaanmu baik sekali Saya senang dengan pekerjaanmu Pekerjaanmu makin lama makin baik			
2	Penguatan nonverbal Mimik/gerak tubuh Mendekati Sentuhan			

Observer

……

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Buton Utara
Kelas :
KD :

Hari/Tanggal :
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran:

No	Komponen Keterampilan	Komentar
1	Variasi dalam gaya mengajar Suara: nada suara, volume suara, kecepatan berbicara	
2	Mimik dan gerak: tangan dan badan untuk memperjelas pelajaran	
3	Kesenyapan (diamnya guru): memberikan waktu senyap/gening dalam pembicaraan	
4	Kontak pandang (eye contact): melayangkan pandangan/kontak pandang dengan siswanya	
5	Perubahan posisi: bergerak	
6	Memusatkan: tekanan pada butir yang penting	
7	Variasi media dan sumber belajar : audio, visual, audio visual	
8	Variasi pola interaksi: teacher to students, students to teacher, student to student	

Obserrver

…….

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENJELASKAN

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Buton Utara
Kelas :
KD :

Hari/Tanggal :
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran:

No	Komponen Keterampilan	Ya	Tidak	Komentar
1	Kejelasan: a. Menggunakan kalimat yang berbelit-belit b. Menghindari kata yang berlebihan dan meragukan			
2	Penggunaan contoh/ilustrasi: a. Penggunaan contoh-contoh b. Contoh relevan dengan penjelasan c. Contoh sesuai dengan kemampuan anak, sesuai yang ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari			
3	Pengorganisasian: a. Pola/struktur sajian disusun secara sistematis/teratur (misalnya pola hubungan sebab akibat, hubungan antar konsep) b. Memberikan ikhtisar butir yang penting			
4	Penekanan pada yang penting a. Dengan suara b. Dengan cara			

	mengulangi c. Dengan gambar, demonstrasi d. Dengan mimik, gerakan			
5	Umpan balik: Mengajukan pertanyaan, guru tidak berbicara sendiri tapi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan mengerti atau tidaknya terhadap penjelasan guru.			

Observer

…….

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Buton Utara
Kelas :
KD :

Hari/Tanggal :
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran:

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi penggunaan
Membuka pelajaran		
1	Menarik perhatian siswa: a. Kegiatan ice breaking b. Penggunaan alat bantu/memanfaatkan teknologi c. Pola interaksi d. Berpenampilan rapi	
2	Menimbulkan motivasi: a. Menyapa siswa dengan Kehangatan/keantusiasan b. Menimbulkan rasa ingin tahu (beri kejutan, kenakan sesuatu yang unik, bawa benda yang tidak biasa, putar lagu) c. Menyampaikan manfaat mempelajari materi pelajaran d. Mengemukakan ide (curah ide/brain storming), yaitu memperkenalkan topik, mengajukan pertanyaan, dan siswa berbagi ide, kata, solusi tanpa menghakimi e. Memperhatikan minat siswa	
3	Memberikan acuan: a. Mengemukakan tujuan b. Langkah-langkah c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan	
4	Membuat kaitan: a. Membandingkan/mengaitkan pengetahuan baru dengan yang lama (sebelumnya) b. Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci	
Menutup pelajaran		
5	Meninjau kembali:	

	merangkum/meringkas/menyimpulkan	
6	Mengevaluasi: demonstrasi, tanya jawab, tugas	
7	Melakukan refleksi: bertanya apa yang sudah diketahui siswa dan apa manfaatnya? Apa tantangan atau kesulitan dari materi/aktivitas pelajaran pelajaran? Bagaimana perasaan mereka? Apa yang ingin mereka pelajari selanjutnya?	

Observer

……..

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Buton Utara
Kelas :
KD :

Hari/Tanggal :
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran:

No	Komponen Keterampilan	Komentar
1	Memusatkan perhatian: a. Merumuskan tujuan dan pengenalan topik b. Merumuskan/memperjelas berbagai atau satu masalah secara khusus c. Membuat rangkuman	
2	Memperjelas masalah dan urun pendapat: a. Merangkum b. Menggali c. Menguraikan secara rinci	
3	Menganalisis pandangan siswa: a. Pendapat yang memiliki dasar kuat untuk dikemukakan b. Meneliti alasannya c. Menandai persetujuan/ketidaksetujuan (hal yang sudah disetujui dan belum)	
4	Meningkatkan urunan siswa a. Menimbulkan pertanyaan b. Menggunakan contoh c. Menunggu d. Memberi dukungan	
5	Menyebarkan kesempatan berpartisipasi: a. Meneliti pandangan	

	b. Menghentikan monopoli c. Mendorong siswa untuk memberi komentar pada pendapat siwa lain	
6	Menutup diskusi: a. Merangkum b. Menilai/evaluasi	

Observer

……..

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS
(komponen prakarsa guru)

No	Komponen Keterampilan	Penggunaan	Komentar
1	**Bersikap Tanggap:** - Memandang secara seksama - Gerakan mendekati - Teguran		
2	**Membagi perhatian:** -secara visual -secara verbal -visual-verbal		
3	**Memusatkan perhatian kelompok:** - Menyiapkan - Mengarahkan perhatian - Menyusun komentar		
4	**Menuntut Tanggung Jawab** - Meminta siswa lain mengawasi rekannya - Meminta siswa menunjukkan pekerjaannya		
5	Petunjuk yang jelas: - Kepada seluruh kelas - Kepada individu		

Observer

……..

Lampiran 6: Alur Supervisi Akademik

Tahap Supervisi	Contoh Percakapan
Pra-Supervisi	**Supervisor (Coach):** Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh **Supervisee (Coachee):** Wa alaikumussalam wr.wb **Supervisor (Coach):** Apa kabar Bapak/Ibu? **Supervisee (Coachee):** Alhamdulillah baik Bu **Supervisor (Coach):** Baik pak/bu hari ini sebagaimana yang sudah kita sepakati waktu lalu, bahwa saya akan meng supervisi bapak/ibu. Di mana setelah ini saya akan mengobservasi bapak/ibu mengajar di kelas, dan saya akan membuat beberapa catatan. Setelah itu kita akan bertemu lagi di sesi pasca obsevasi di mana saya akan melakukan coaching terhadap bapak/ibu. Kita akan berbicara tentang pembelajaran yang bapak/ibu lakukan. Dan saya akan membantu ibu mewujudkan tujuan bapak/ibu. Apakah bapak/ibu sudah siap? **Supervisee (Coachee):** Sudah bu **Supervisor (Coach):** Baik. Bapak/Ibu ingin saya membantu mengembangkan kompetensi yang mana? **Supervisee (Coachee):** ……. **Supervisor (Coach):** Bagian mana yang nanti Bapak/Ibu inginkan untuk saya amati? **Supervisee (Coachee):** Keterampilan mengajar saya bu, khususnya pengelolaan saya dalam pembelajaran di kelas **Supervisor (Coach):** Bagaimana penilaian Bapak/Ibu sendiri terhadap apa yang akan kita kembangkan ini? **Supervisee (Coachee):** … **Supervisor (Coach):** Apa harapan dari observasi yang akan kita lakukan Bersama ini? **Supervisee (Coachee):**

	… **Supervisor (Coach):** Kalau begitu saya persilahkan bapak/ibu ke kelas untuk mengajar. Silahkan mengajar sesuai dengan apa yang sudah bapak/ibu rencanakan. **Supervisee (Coach):** Baik Bu
Observasi	Supervisor melakukan observasi dan melakukan pencatatan selama guru (*coachee*) mengajar. Dengan berpedoman pada catatan observasi
Pasca Observasi (terjadi *coaching*)	Di sini dilakukan percakapan *coaching* model TIRTA dan menerapkan prinsip-prinsip coaching, keterampilan dasar coaching. TIRTA di sini adalah **T**ujuan, **I**dentifikasi, **R**encana aksi, dan **T**anggung jawab. Pengantar: **Coach:** Assalamualaikum wr.wb. Tadi saya sudah mengobservasi bapak/ibu di kelas. Dan saya telah mengamati kompetensi yang ingin dicapai. Di sesi coaching atau pasca observasi ini, saya akan membantu bapak/ibu mengembangkan kompetensi. 1. Tujuan: Bisakah Ibu menyampaikan Apa tujuan coaching kali ini? yaitu Apa yang ingin ibu capai dalam kegiatan pengembangan ini? 2. Identifikasi masalah: • Bagaimana situasinya seperti apa yang sekarang ibu hadapi? (*jawab: ada perasaan……. dan ada dorongan keinginan untuk ……..)* • Apa saja hambatan yang mungkin menghalangi Ibu dalam meraih tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya? Atau hal yang menghalangi keinginan ibu? (jawab*: suasana dalam kelas yaitu siswa tidak fokus dalam pelajaran saya…*) • apakah factor-faktor yang menyebabkan itu semua terjadi? (bisa jadi karena mereka bosan, tidak tertarik dengan pelajaran saya atau cara mengajar saya yang tidak sesuai dengan kebuthan mereka sehingga mereka acuh tak acuh) • Apa saja kekuatan yang sudah dimiliki

	untuk mencapai tujuan? Yaitu apa saja hal yang sudah ada yang bisa membantu mencapai tujuan? (*saya sudah memahami paradigma pembelajran berdiferensiasi, ice breaking, mindfulness, dll tapi saya belum pernah merenerapkannya di kelas)* • Apakah Ibu memiliki opsi atau solusi yang dapat digunakan untuk menyelesikan hambatan tersebut? Faktor2 apa yang menghilangkan masalah 3. Rencana Aksi: • JIka masalah sudah ditemukan dan ibu sudah mengenal kekuatan ibu, Apa strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan? Yaitu hal-hal yang harus ibu siapkan untuk mencapai tujuan (misalnya menerapkan pembelajaran berdiferensisi dan Teknik ice breaking dan mindfulness)? Dari opsi-opsi yang anda sebutkan tadi, mana yang akan Bapak/Ibu lakukan? Yang paling berdampak dan berpengaruh? • Kapan ibu akan melakukan ini? • Bisakah ibu gambarkan mengenai ukuran keberhasilan program atau kegiatan yang ibu buat ini? Apa ukurannya bahwa tujuan tersebut sudah tercapai? 4. Tanggung Jawab: • Apa komitmen yang anda buat untuk rencana aksi atau pelaksanaan strategi yang Ibu buat? Apa yang akan ibu lakukan setelah sesi ini dan bagaimana memastikan ini bisa berjalan? • Dalam mencapai tujuan Ibu ini, Ibu kira-kira perlu dukungan siapa? dan dukungan seperti apa? • Apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?

Lampiran 7 : Data Case Partisipan Guru HS

CATATAN OBSERVASI PEMBELAJARAN
(Observasi Awal)
Nama Guru: HS, S.Pd

AKTIVITAS PEMBELAJARAN:

Observasi Awal (Pertemuan pertama):

- Ketua kelas memimpin doa dan mengucapkan salam pada guru
- Guru: gimana kabarnya nak? Sudah makan? Sudah siap belajar?
- Guru: mengucapkan salam, sapa, absen
- Guru: "seperti biasa tutup buku dulu, sebelum masuk materi baru lagi, kita cek dulu materi kita yang lalu"
- Guru menanya satu persatu siswa tentang materi yang lalu. Guru: "Apa pengertian zina?" . guru mengapresiasi siswa dengan cara mencentang (√) setiap siswa yang menjawab benar di papan tulis.
- Guru: "apa materi bab 7?" siswa menjawab bergiliran, guru bergiliran bertanya pada siswa.
- Kalau tawakal apa? Kalau roja? Mencintai Allah?
- Guru mentotal jawaban siswa, lalu menentukan Narti yang paling banyak menjawab benar.
  Catatan peneliti : di sini belum terlihat reinforcemen verbal dan non verbal
- Guru: Baik kita tinggalkan materi lama, lalu sekarang kita masuk materi baru
- Guru menuliskan judul materi baru yaitu: "Menghindari Akhlak Mazmumah dan membiasakan Akhlak Mahmudah". Guru menuliskan Tujuan di papan tulis dan membacakan Tujuan: Melalui metode discovery learning, siswa mampu:
  1. Menganalisa manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab) dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di atas
- Guru menuliskan di papan: A. Menghindari Perilaku Gadhab
- Guru: apa pengertian ghadhab itu? Siswa: marah
- Guru menyajikan gambar di kertas dan bertanya, apa yang kalian lihat di gambar ini? Ada 4 gambar, guru memperlihatkan masing-masing gambar.
- Guru: gambar ini menunjukkan kegiatan positif atau negatif? Siswa: positif

Guru menjelaskan:

1. Pengertian Gadhab
   Guru: orang yang suka marah disebut apa? Kalau lawannya gadhab apa? Kenapa marah selalu mendorong manusia berperilaku jahat?
   Catatan peneliti: guru menjawab sendiri dengan cepat sebelum siswa menjawab
   Guru: apakah orang marah itu memiliki iman yang lemah atau kuat? Siswa: lemah
   Guru: jadi orang yang kuat itu adalah orang menahan marah?

Guru: bisa paham sampai di sini?

2. Dalil gadhab
   Guru: coba dilihat di buku Surah Ali Imran 11, materi kita baca bersama-sama

- guru membaca dan siswa sebagian yang mendengarkan, sebagian ikut
- **guru:** coba Riski baca artinya
- **guru:** menjelaskan bahwa manusia memiliki sifat marah, para nabi juga marah tetapi dalam rangka mendidik umatnya. Juga terkadang ortu kita, kadang marah kalau kt main game, itu untuk kebaikan kita. Di surat Asy Syams "Maka Dia mengilhamkan ke dalam jiwa itu ketakwaannya."
- **Guru:** apakah ada pertanyaan sampai di situ?

3. Macam-macam ghadab
   Ada empat tipe manusia menurut Al Gazali
   1. Orang yang marah dan sulit memaafkan. Guru: menjelaskan dengan peristiwa sehari-hari
   2. Orang yang mudah marah dan mudah memaafkan. Guru: menjelaskan dengan peristiwa sehari-hari. Guru: kira-kira kita ini tipe yang mana?
   3. Orang sulit marah dan mudah memaafkan
   4. Orang yang sulit marah dan sulit memaafkan.
      Guru: menjelaskan sesuai bahasa dan contoh sehari-hari siswa dan dampak dari sifat marah, juga memotivasi siswa

Catatan peneliti: tidak ada penguatan dari guru, mana sifat yang paling baik dalam marah.

- Guru: apakah ada yang ditanyakan?
  Siswa: diam
- Guru: sekarang saya akan membagi kelompok
- Guru: gambar ini akan kalian jelaskan, lalu kalian presentasikan di depan
- Guru: kalian kerja di buku saja karena gambar tersebut akan saya ambil lagi
- Siswa: beraktivitas menemukan kecocokan gambar dengan konsep yang ada di buku. Masing-masing kelompok diberikan topik yang berbeda yaitu sub-sub materi tentang contoh gadhab, akibat gadhab, dll.
- Guru: berkeliling memfasilitasi dan siswa bekerja
- Siswa lalu dipersilahkan untuk mempresentasekan hasil diskusi kelompok tentang cara menghindari amarah, contoh sikap gadhab, dan dampak marah.
- Guru: tepuk tangan untuk kelompok 3
  Catatan peneliti: 1) belum ada respon peserta lain, 2) belum ada pola interaksi students to students
- Guru mengambil alih: "Baik karena masih ada waktu, kita akan diskusikan kembali
- Guru memberikan penguatan beberapa poin penting dan membahasnya misalnya cata mengatash marah.
- Guru memberikan penguatan beberapa poin penting dan membahasnya misalnya cara mengatasi marah
- Guru: ada yang bertanya?

- Guru: demikian materi kita. Terakhir kita simpulkan bersama berdasarkan tujuan awal kita.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan evaluasi dan membagikan tugas.

Umpan balik yang disampaikan pada pasca observasi pertama:
Di pembukaan : belum menjelaskan manfaat mempelajari materi, belum curah ide, belum ada ice breaking, belum ada penyampaian mekanisme pembelajaran, belum mengaitkan dengan materi baru dan materi lama jika berkaitan, belum dibuka dengan teknologi, belum ada kesepakatan kelas.

DOKUMEN SESI COACHING
Nama Guru: HS, S.Pd

Coaching ke 1
Coach (peneliti): Bisakah ibu menyampaikan apa tujuan coaching kali ini? Yaitu apa yang ingin ibu capai dalak kegiatan pengembangan ini?
Coachee (guru): *saya ingin bisa melakukan **refleksi pembelajaran Jum'at depan***
Coach (peneliti): Bagaimana situasinya? Seperti apa yang sekarang ibu hadapi?bagaimana perasaan ibu ketika tidak ada refleksi di akhir pembelajaran?
Coachee (guru): *saya merasa sudah bagus dalam pembelajaran, namun tidak mengetahui seperti apa pendapat siswa terhadap pembelajaran.*
Coach (peneliti): apa saja hambatan yang mungkin menghalangi ibu dalam meraih tujuan? apakah faktor-faktor yang menyebabkan itu semua terjadi?
Coachee (guru): *karena kelalaian atau lupa.*
Coach: apa saja kekuatan yang sudah ibu miliki untuk mencapai tujuan? yaitu apa saja atau sumberdaya atau hal yang sudah ada yang bisa membantu mencapai tujuan ibu untuk menerapkan refleksi pembelajaran?
Coachee (guru): *modul ajar, pulpen, panduan pertanyaan refleksi, akses internet.*
Coach (peneliti): apakah ibu memiliki opsi atau solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan hambatan tersebut:
Coachee (guru): *harus dicatat (saya akan catat) supaya tidak lupa. Saya akan cantumkan dalam modul ajar.*
Coach: Kapan ibu akan melakukan ini?
Coachee: *Rabu atau Kamis depan. Sebelum pertemuan selanjutnya*
Coach: bisakah ibu gambarkan mengenai ukuran keberhasilan program atau kegiatan yang ibu buat ini? Apa ukurannya bahwa tujuan tersebut sudah tercapai?
Coachee: *anak-anak mengungkapkan perasaannya menjawab pertanyaan refleksi sebanyak 50% siswa.*

Coach: setelah sesi coaching ini, apa langkah pertama yang akan ibu lakukan?
Coachee: *saya akan mempelajari pertanyaan-pertanyaan refleksi.*
Coach: apa tujuan kegiatan ibu ini?
Coachee: *agar saya lebih maksimal dalam melakukan refleksi*
Coach: dalam mencapai tujuan ibu ini, kira-kira perlu dukungan siapa? dan dukungan seperti apa?
Coachee: *saya butuh dukungan siswa*
Coach: apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?
Coachee: *dengan coaching ini menambah wawasan saya.*

Coaching ke 2
Coach (peneliti): Bisakah ibu menyampaikan apa tujuan coaching kali ini? Yaitu apa yang ingin ibu capai dalam kegiatan pengembangan ini?
Coachee (guru): *ingin **menerapkan kesepakatan kelas***
Coach: Bagaimana situasinya? Seperti apa yang sekarang ibu hadapi?

Coachee (guru): *saya melihat setiap saya masuk kelas dalam keadaan kotor dan tidak rapih, jadi seolah-olah kondisi kelas tidak siap belajar.*
Coach (peneliti): apa saja hambatan yang mungkin menghalangi ibu dalam meraih tujuan? apakah faktor-faktor yang menyebabkan itu semua terjadi?
Coachee (guru): *kalau menurut saya karna kelalaian saya, karena pemahaman bahwa tanpa kesepakatan pun anak-anak sudah akan bagus, juga kelas sudah akan rapih dan bersih.*
Coach: apa saja kekuatan yang sudah ibu miliki untuk mencapai tujuan? yaitu apa saja atau sumberdaya atau hal yang sudah ada yang bisa membantu mencapai tujuan ibu untuk menerapkan kesepakatan kelas?
Coachee (guru): *saya memiliki sumber daya berupa HP, akses internet, ada juga saya kenal guru penggerak yang ada di sekolah misalnya Bu Erna.*
Coach (peneliti): apakah ibu memiliki opsi atau solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan hambatan tersebut:
Coachee (guru): *saya akan belajar tentang kesepakatan kelas, juga diskusi dengan guru penggerak.*
Coach: Kapan ibu akan melakukan ini?
Coachee: *2 hari sebelum masuk pada pertemuan berikutnya.*
Coach: bisakah ibu gambarkan mengenai ukuran keberhasilan program atau kegiatan yang ibu buat ini? Apa ukurannya bahwa tujuan tersebut sudah tercapai?
Coachee: *tujuan saya tercapai ukurannya ketika apa yang disepakati itu anak-anak bisa menerapkannya dan ketika saya bisa melakukan kesepakatan kelas dalam pembelajaran*

Coach: setelah sesi coaching ini, apa langkah pertama yang akan ibu lakukan?
Coachee: *saya akan gogling dulu, belajar mengenai cara membuat kesepakatan kelas.*
Coach: dalam mencapai tujuan ibu ini, kira-kira perlu dukungan siapa? dan dukungan seperti apa?
Coachee: *saya butuh dukungan siswa, dukungan juga dari guru penggerak*
Coach: apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?
Coachee: *dengan coaching ini saya lebih mengetahui apa yang harus saya laksanakan di kelas*

Coaching ke 3
Coach (peneliti): Bisakah ibu menyampaikan apa tujuan coaching kali ini? Yaitu apa yang ingin ibu capai dalam kegiatan pengembangan ini?
Coachee (guru): *ingin* ***dapat memotivasi siswa pada Jum'at depan tanggal 14*** Maret 2025
Bagaimana situasinya? Seperti apa yang sekarang ibu hadapi? bagaimana perasaan ibu saat ini?
Coachee (guru): *saya melihat anak-anak sudah lelah, karena mereka berpuasa Ramadhan, siswa tidak semangat belajar.*
Coach (peneliti): apa saja hambatan yang mungkin menghalangi ibu dalam meraih tujuan? apakah faktor-faktor yang menyebabkan itu semua terjadi?

Coachee (guru): *mungkin mereka lelah karena berpuasa, mungkin mereka jenuh, capek, di mana mereka masuk belajar tanpa jeda dan butuh permainan baru yang bisa membangkitkan motivasi mereka.*
Coach: apa saja kekuatan yang sudah ibu miliki untuk mencapai tujuan? yaitu apa saja atau sumberdaya atau hal yang sudah ada yang bisa membantu mencapai tujuan ibu untuk menerapkan kesepakatan kelas?
Coachee (guru): *saya punya pengalaman dengan menerapkan metode bercerita, humor, permainan yang seru, kuis*
Coach (peneliti): apakah ibu memiliki opsi atau solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan hambatan tersebut?
Coachee (guru): *melakukan permainan yang seru, bercerita,ice breaking.*
Coach: dari opsi-opsi yang ada disebutkan tadi, mana yang akan Ibu lakukan, yang paling berdampak dan berpengaruh?
Coachee: *Ice breaking, berbentuk permainan.*
Coach: Kapan ibu akan melakukan ini?
Coachee: *Hari Jum'at tanggal 14 Maret 2024*
Coach: bisakah ibu gambarkan mengenai ukuran keberhasilan program atau kegiatan yang ibu buat ini? Apa ukurannya bahwa tujuan tersebut sudah tercapai?
Coachee: *50% ke atas anak-anak semangat dalam belajar*
Coach: setelah sesi coaching ini, apa langkah pertama yang akan ibu lakukan?
Coachee: *belajar. Saya akan belajar tentang ice breaking apa yang akan saya gunakan, dan saya akan sesuaikan dengan materi yang diajarkan.*
Coach: dalam mencapai tujuan ibu ini, kira-kira perlu dukungan siapa? dan dukungan seperti apa?
Coachee: *saya butuh dukungan siswa, saya butuh buku dan akses internet*
Coach: apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?
Coachee: *sesi coaching membantu saya mencapai tujuan saya, yaitu ingin memotivasi siswa dalam belajar dalam bentuk ice breaking.*

JURNAL REFLEKSI-1
Mengadakan Refleksi Pembelajaran
Nama Guru: HS, S.Pd

a. Model Refleksi "**Enam Topi Berpikir**"

Kompetensi: Keterampilan mengajar mengadakan refleksi pembelajaran

1. Bagaimana anda memaknai pengembangan kompetensi pedagogik (keterampilan mengajar) hari ini?
   Guru: *mengadakan refleksi pembelajaran merupakan proses penting dalam mengembangkan diri guru dan peserta didik. Refleksi membantu guru dan siswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran dan menghasilkan perbaikan*
2. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti proses belajar dan mempraktekkan keterampilan belajar hari ini?
   Guru:
   Pertama Perasaan lega karena telah menyadari kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dan kedua merasa senang karena mendapatkan umpan balik yang berharga sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Ceritakan hal-hal positif yang terjadi dari mempraktekkan keterampilan mengajar pada pembelajaran hari ini?
   Guru:
   Siswa dapat belajar untuk mengungkapkan pendapat dan aspirasi mereka, sementara guru dapat mengevaluasi efektivitas metode mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran
4. Ceritakan hal-hal yang menghambat anda belajar dan mempraktekkan keterampilan mengajar pada hari ini?
   Guru:
   Hal yang menghambat yaitu terkadang kurangnya waktu sehingga lupa dengan adanya refleksi di akhir pembelajaran
5. Ceritakan ide-ide yang muncul setelah Anda melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Ide yang muncul:
   - *Peningkatan kualitas pembelajaran*
   - *Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa*
6. Ceritakan kesimpulan-kesimpulan yang Anda dapatkan setelah melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Pentingnya refleksi bagi peningkatkan kualitas pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa

b. Model Refleksi **"Segitiga Refleksi"**

1. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa…
   Guru: *refleksi adalah proses penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik bagi guru maupun siswa*
2. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu…

Guru: *untuk memahami lebih dalam tentang proses refleksi itu sendiri, dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses belajar dan mengajar*

3. Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah….
   Guru: *rasa senang dan termotivasi untuk terus belajar dan berkembang*
4. Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah…
   Guru: *mengimplementasikan apa yang telah dipelajari dan menerapkan perubahan positif dalam proses pembelajaran.*

JURNAL REFLEKSI-2
Mengadakan Kesepakatan Kelas
Nama Guru: HS, S.Pd

c. Model Refleksi "**Enam Topi Berpikir**"

Kompetensi: Keterampilan mengajar mengadakankan kesepakatan kelas

7. Bagaimana anda memaknai pengembangan kompetensi pedagogik (keterampilan mengajar) hari ini?
   Guru: *pengembangan kompetensi pedagogik (keterampilan mengajar) merupakan upaya guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran termasuk kesepakatan kelas*
8. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti proses belajar dan mempraktekkan keterampilan belajar hari ini?
   Guru:
   Perasaan senang karena melihat antusias siswa dalam merespon kesepakatan yang dibuat yang insya Allah ketika diterapkan akan lebih baik dari sebelumnya
9. Ceritakan hal-hal positif yang terjadi dari mempraktekkan keterampilan mengajar pada pembelajaran hari ini?
   Guru:
   Hal positif yang terjadi dari pengembangan kompetensi (keterampilan mengajar) yaitu siswa termotivasi tentang hal-hal baru yang menjadi kesepakatan bersama
10. Ceritakan hal-hal yang menghambat anda belajar dan mempraktekkan keterampilan mengajar pada hari ini?
    Guru:
    Hal yang menghambat dalam penerapan keterampilan mengajar yaitu ketidakhadiran semua siswa sehingga informasi tentang kesepakatan kelas tidak langsung didengar oleh semua siswa
11. Ceritakan ide-ide yang muncul setelah Anda melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
    Ide-ide yang muncul setelah pelaksanaan kompetensi pedagogik (kesepakatan kelas) yaitu saya berpikir bahwa untuk mendapatkan kenyamanan dalam kelas atau pembelajaran harus ada kesepakatan kelas supaya kelas menjadi lebih baik
12. Ceritakan kesimpulan-kesimpulan yang Anda dapatkan setelah melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
    Kesimpulannya bahwa seorang guru harus memiliki pengembangan kompetensi pedagogik sebab untuk mendapatkan keberhasilan perlu perencanaan yang baik.

d. Model Refleksi **“Segitiga Refleksi”**

5. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa…
   Guru: *mengadakan kesepakatan kelas sangatlah penting*
6. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu…
   Guru: *menerapkan kesepakatan kelas dengan baik*
7. Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah….
   Guru: *Merasa senang dimana dengan penerapan kesepakatan kelas, akan membuat kelas menjadi nyaman, aman, dan siswa menjadi lebih teratur lagi*
8. Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah…
   Guru: *Menerapkan ice breaking*

JURNAL REFLEKSI-3
Memotivasi Siswa dengan Ice Breaking
Nama guru: HS, S.Pd

a. Model Refleksi "**Enam Topi Berpikir**"

Kompetensi: Keterampilan mengajar memotivasi siswa dengan Ice Breaking

1. Bagaimana anda memaknai pengembangan kompetensi pedagogik (keterampilan mengajar) hari ini?
   Guru: *Teknik untuk memecah kebekuan dalam pembelajaran (ice breaking) meningkatkan energi siswa dan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan bersemangat.*
2. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti proses belajar dan mempraktekkan keterampilan belajar hari ini?
   Guru:
   Perasaan yang dialami yaitu antusiasme dan harapan positif. Sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.
3. Ceritakan hal-hal positif yang terjadi dari mempraktekkan keterampilan mengajar pada pembelajaran hari ini?
   Guru:
   Hal positif yang terjadi yaitu meningkatkan antusiasme siswa terhadap pelajaran, meningkatkan fokus dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
4. Ceritakan hal-hal yang menghambat anda belajar dan mempraktekkan keterampilan mengajar pada hari ini?
   Guru:
   Hal yang menghambat yaitu kurangnya variasi dan kreativitas dalam kegiatan ice breaking.
5. Ceritakan ide-ide yang muncul setelah Anda melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Guru: ide yang muncul yaitu meningkatkan interaksi antar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan
6. Ceritakan kesimpulan-kesimpulan yang Anda dapatkan setelah melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Kesimpulan yaitu, metode ini efektif untuk meningkatkan semangat belajar dan fokus siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta mengatasi rasa jenuhd an bosan selama pembelajaran.

b. Model Refleksi **"Segitiga Refleksi"**

1. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa…
   Guru: *Ice breaking sangat efektif untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran*
2. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu…

Guru: *memaknai manfaatnya dalam menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.*

3. Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah….
   Guru: *merasa senang dan puas karena proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan tidak membosankan*
4. Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah…
   Guru: *melanjutkan kegiatan belajar dengan metode yang menarik dan interaktif untuk menjaga semangat siswa dan meningkatkan pemahaman materi.*

TRANSKRIPSI VIDEO WAWANCARA
PARTISIPAN HS. S.Pd

Pertanyaan 1
Kita mulai dengan cerita, bisakah Ibu menceritakan pengalaman selama menjadi partisipan dalam penelitian ini? Yaitu dalam program supervisi akademik dengan pendekatan coaching model TIRTA?

Guru:

Jadi pengalaman saya mengikuti penelitian ibu ini Alhamdulillah ada bertambah wawasan yang tadinya mungkin, kebetulan di sini ada 3 hal yang kemarin kita terapkan. Terus terang mungkin kemarin juga saya menerapkan yang 3 ini tapi tidak semaksimal ini, yang pertama yaitu saya menerapkan keterampilan melakukan refleksi pembelajaran, kemudian yang juga diterapkan pada kegiatan ini yaitu kesepakatan kelas, yang tadinya sebelum ada kegiatan ini, ada kesepakatan kelas tapi mungkin lagi-lagi tidak semaksimal ini, artinya apa, kemarin mungkin kesepakatan kelas itu hanya sebatas jam masuk saja terhadap anak anak tapi dengan adanya kegiatan ini semakin menambah wawasan dan kesepakatan kelas itu juga yang ditingkatkan lagi, bukan hanya sebatas jam masuk mengajar secara spontan, tapi didiskusikan dan direncanakan sebelumnya.
Kemudian lagi yang diterapkan dalam kegiatan ini masalah keterampilan dalam hal ice breaking ya, dan ini memang penting harus dilakukan oleh seorang guru supaya anak-anak dalam proses pembelajaran di kelas itu tidak jenuh, artinya dengan adanya kegiatan ini akan termotivasi untuk anak-anak bagaimana dia fokus untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
Jadi intinya saya bersyukur sekali, berterima kasih kepada ibu dengan adanya kegiatan ini menambah wawasan saya dalam hal ini saya sebagai guru agama, di SMK 4 Buton Utara ini menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Pertanyaan 2
Bagaimana persepsi/pandangan Ibu mengenai supervisi akademik dengan pendekatan coaching ini? Sebelum disupervisi seperti apa dan setelah disupervisi seperti apa?

Guru:

Untuk pandangan saya, jadi memang kegiatan ini bagus seperti apa yang saya sampaikan tadi, yang tadinya mungkin kita sebagai guru, tau sih sebenarnya kegiatan yang seperti yang saya sebutkan tadi itu, tapi mungkin untuk penerapannya lebih maksimal, lebih baik lagi. Mungkin tadinya agak-agak kurang, tapi setelah adanya program kegiatan supervisi ini, artinya memang salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru demi tercapainya proses pembelajaran ke anak-anak supaya lebih baik ke depannya. Intinya bahwa ada

perbedaan antara sebelum disupervisi dan setelah ini, karena pentingnya kegiatan ini.

Pertanyaan 3

Komeptensi apa saja dari Ibu yang meningkat atau berkembang sebagai akibat dari menjadi partisipan program supervisi akademik dalam penelitian ini?

Guru:

Kompetensi yang meningkat saya setelah ini keterampilan seorang guru dalam mengajar, karena seorang guru itu dia harus betul-betul trampil dalam hal menguasai kelas, seperti yang 3 hal yang saya sebutkan tadi (merefleksi, melakukan kesepakatan kelas, memotivasi dengan ice breaking: Pen). Karena kemarin kan fokus 3 hal itu.

Interupsi pewawancara: Ada lagi selain itu? yang tidak diperbincangkan dalam sesi coaching tapi Ibu berinisiatif memperbaikinya setelah diberi feedback?

Guru: Ada perubahan yang lebih baik yaitu langkah-langkah pembelajaran, yang tadinya langsung saja materi tanpa harus disampaikan langkah proses yang akan berjalan, dengan adanya kegiatan supervisi ini, ternyata memag harus seperti itu (diinformasikan: pen).

Pertanyaan 4

Apa perbedaan yang Ibu rasakan dari bentuk-bentuk pengembangan diri yang selama ini Ibu lakukan seperti webinar, pelatihan, workshop, dll dengan program pengembangan kompetensi dalam bingkai Supervisi-coaching yang ada dalam penelitian ini?

Guru:

Perbedaan yang ada yaitu… kalau PPG (Pendidikan Profesi Guru) mungkin tidak, karena di PPG kita juga diajar seperti ini. Hanya mungkin saya, artinya setelah ada lagi kegiatan ini lebih harus diaktifkan lagi dan kemudian mungkin dari kemarin poin yang hanya 1,2,3, ini harus lebih banyak lagi, dengan adanya kegiatan ini lebih menambah wawasan lagi. Ternyata banyak hal yang harus dikuasai dalam hal keterampilan seorang guru, bagaimana dia mengajar di dalam kelas supaya lebih baik dari sebelumnya.

Interupsi pewawancara: kalau dalam bentuk workshop, webinar? Itu kan dari penyelenggara yang disampaikan secara umum ke peserta. Kalau ini dari ibu. Menurut ibu bagaimana?

Guru: kalau dari supervisi ini kan artinya pengembangan dari umpan balik, apalagi dalam teknologi yang menambah wawasan dengan mencari di google dan dengan tatap muka seperti ini saling sharing informasi, di sini saya memilih sendiri apa yang harus saya pelajari dan kembangkan.

Interupsi pewawancara: jadi lebih terasa yang mana? Yang kita pilih sendiri materi atau dipilih penyelenggara seperti dalam workshop?

Guru:
Lebih terasa yang ini artinya dia di samping kita sharing seperti ini, langsung kita terapkan di kelas, praktek langsung, kalau webinar atau workshop kan hanya sebatas kita “oh ya” , hanya sekedar tau, bahwa ternyata seperti itu. Tapi untuk penerapan langsung ya tidak pada saat itu, kalau ini ya langsung.

Pertanyaan 5
Bagaimana perasaan Ibu setelah melakukan pengembangan kompetensi dalam bentuk Supervisi akademik dengan pendekatan Coaching model TIRTA dalam penelitian ini?

Guru:
Perasaan saya Alhamdulillah senang sekali, bersyukur sekali karena adanya kegiatan ini, karena dengan adanya kegiatan ini bisa menambah pengetahuan saya yang tadinya kurang, alhamdulillah ada peningkatan terutama di 3 hal yang dipraktekkan langsung kemarin pada saat proses pembelajaran di kelas.

Pertanyaan 5
Adakah hambatan yang ibu rasakan selama program pengembangan kompetensi dalam penelitian ini?

Guru:
Hambatan hanya sakit pada saat Bulan Ramadhan, saya menjadi lemah dan tidak maksimal mengajar.

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Guru : Hasriadi
Mata Pelajaran : Agama Islam
Buton Utara
Kelas : X Akuntansi
KD :

Hari/Tanggal : Jum'at, 14-2-2025
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran: [redacted] siswa dapat menganalisis sifat gadhab dalam kehidupan sehari?

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi penggunaan
Membuka pelajaran		
1	Menarik perhatian siswa: a. Kegiatan ice breaking – b. Penggunaan alat bantu/memanfaatkan teknologi – c. Pola interaksi √ d. Berpenampilan rapi √	
2	Menimbulkan motivasi: a. Menyapa siswa dengan Kehangatan/keantusiasan b. Menimbulkan rasa ingin tahu (beri kejutan, kenakan sesuatu yang unik, bawa benda yang tidak biasa, putar lagu) – c. Menyampaikan manfaat mempelajari materi pelajaran – d. Mengemukakan ide (curah ide/brain storming), yaitu memperkenalkan topik, mengajukan pertanyaan, dan siswa berbagi ide, kata, solusi tanpa menghakimi – e. Memperhatikan minat siswa –	
3	Memberikan acuan: a. Mengemukakan tujuan √ b. Langkah-langkah –/ materi sm c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan	
4	Membuat kaitan: a. Membandingkan/mengaitkan pengetahuan – baru dengan yang lama (sebelumnya) b. Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci –	

Menutup pelajaran		
5	Meninjau kembali: merangkum/meringkas/menyimpulkan	
6	Mengevaluasi: demonstrasi, tanya jawab, tugas	
7	Melakukan refleksi: bertanya apa yang sudah diketahui siswa dan apa manfaatnya? Apa tantangan atau kesulitan dari materi/aktivitas pelajaran pelajaran? Bagaimana perasaan mereka? Apa yang ingin mereka pelajari selanjutnya?	

Observer

Sulestina, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Guru : Hasriati, S.Pd, G.r
Mata Pelajaran : Pendidikan agama Islam
Buton Utara
Kelas : 10 Akuntansi
KD :

Hari/Tanggal : Jum'at 21 Februari 2025
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran: siswa mampu menunjukan sikap kontrol diri dalam berperilaku kehidupan sehari-hari

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi penggunaan
Membuka pelajaran		
1	Menarik perhatian siswa: a. Kegiatan ice breaking b. Penggunaan alat bantu/memanfaatkan teknologi ✓ c. Pola interaksi Guru-siswa ✓, siswa-guru ✓ d. Berpenampilan rapi ✓	
2	Menimbulkan motivasi: a. Menyapa siswa dengan Kehangatan/keantusiasan ✓ b. Menimbulkan rasa ingin tahu (beri kejutan, kenakan sesuatu yang unik, bawa benda yang tidak biasa, putar lagu) – ✓ c. Menyampaikan manfaat mempelajari materi pelajaran ✓ d. Mengemukakan ide (curah ide/brain storming), yaitu memperkenalkan topik, mengajukan pertanyaan, dan siswa berbagi ide, kata, solusi tanpa menghakimi ✓ e. Memperhatikan minat siswa	
3	Memberikan acuan: a. Mengemukakan tujuan ✓ b. Langkah-langkah ✓ c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan ✓	
4	Membuat kaitan: a. Membandingkan/mengaitkan pengetahuan baru dengan yang lama (sebelumnya) ✓ b. Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci ✓	

Menutup pelajaran		
5	Meninjau kembali: merangkum/meringkas/menyimpulkan	
6	Mengevaluasi: demonstrasi, tanya jawab, tugas	
7	Melakukan refleksi: bertanya apa yang sudah diketahui siswa dan apa manfaatnya? Apa tantangan atau kesulitan dari materi/aktivitas pelajaran pelajaran? Bagaimana perasaan mereka? Apa yang ingin mereka pelajari selanjutnya?	

Observer

Sufiati, S.Sos.

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Guru : HASRIATI, S.Pd, G.T
Mata Pelajaran : Pend Agama Islam
Buton Utara
Kelas : 10 Akuntansi
KD : -

Hari/Tanggal : Jum'at, 21-2-2025
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran: Siswa mampu menunjukkan sikap kontrol diri dlm kehidupan sehari2

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi penggunaan
Membuka pelajaran		
1	Menarik perhatian siswa: a. Kegiatan ice breaking × b. Penggunaan alat bantu/memanfaatkan teknologi ✓ c. Pola interaksi Guru-siswa, siswa-guru d. Berpenampilan rapi ✓ kesepakatan kelas	
2	Menimbulkan motivasi: a. Menyapa siswa dengan Kehangatan/keantusiasan ✓ b. Menimbulkan rasa ingin tahu (beri kejutan, kenakan sesuatu yang unik, bawa benda yang tidak biasa, putar lagu) → gambar ✓ c. Menyampaikan manfaat mempelajari materi pelajaran ✓ d. Mengemukakan ide (curah ide/brain storming), yaitu memperkenalkan topik, mengajukan pertanyaan, dan siswa berbagi ide, kata, solusi tanpa menghakimi ✓ e. Memperhatikan minat siswa	
3	Memberikan acuan: a. Mengemukakan tujuan ✓ b. Langkah-langkah ✓ c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan ✓	
4	Membuat kaitan: a. Membandingkan/mengaitkan pengetahuan baru dengan yang lama (sebelumnya) ✓ b. Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci ✓	

Menutup pelajaran		
5	Meninjau kembali: merangkum/meringkas/menyimpulkan	
6	Mengevaluasi: demonstrasi, tanya jawab, tugas	
7	Melakukan refleksi: bertanya apa yang sudah diketahui siswa dan apa manfaatnya? Apa tantangan atau kesulitan dari materi/aktivitas pelajaran pelajaran? Bagaimana perasaan mereka? Apa yang ingin mereka pelajari selanjutnya?	

Observer

Sulistina, S.Pd

Lampiran 8 : Data Case WH, S.Pd

CATATAN OBSERVASI AWAL PEMBELAJARAN
Nama Guru: WH, S.Pd

Aktivitas Pembelajaran

1. Guru mengucapkan salam
2. "Sebentar kita belajar, silahkan ketuanya siapkan"
3. "ada yang tidak hadir?"-Lalu guru memanggil siswa satu persatu, guru" Siapa yang bisa kasi tahu bahwa… (nama siswa) sakit?"
4. "ada yang belum dipanggil?" siswa menjawab "ada, siswa baru". "Bisa perkenalkan di ri dulu?
5. Guru membagikan buku tugas yang telah diperiksanya
6. Guru membagikan buku paket, "Apakah semua sudah dapat?"
7. Guru: "Kalau sudah dapat semua, sekarang buka halaman…, kita akan mempelajari tentang Rasul
8. Guru bertanya:" Sebelum kita lanjut ada yang tahu apa itu Rasul? Yang bisa angkat tangannya.
9. Siswa: "manusia pilihan Allah,' "Ada lagi?"
10. Guru :"saya luruskan ya, Rasul adalah manusia…. Dst
11. Guru: "buka halaman selanjutnya di hal 106 yaitu tentang "mengkritis sekitar kita"
12. Siswa disuruh membaca,
13. Guru:"perhatikan, disitu ada suruhan… No.1 cari dalil, NO.2 analisis bacaan di atas/fakta
14. Siswa bertanya:"nanti presentasikan di depan
15. Guru lalu berkeliling menanyakan kesulitan siswa dan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa.
16. Guru: "coba baca baik-baik soalnya"
    Keterangan: guru sudah bagus keliling kelas, guru kurang memberi penguatan verbal dan non verbal saat siswa menjawab.
17. Ada siswa mengantuk → guru menyuruh siswa cuci muka yaitu nama Faizan
18. Setelah siswa bekerja, guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan jawaban dari soal di text book.
19. 1 siswa maju, membacakan soal sendiri dan menjawab sendiri sesuai pendapatnya, jawabannya terdapat pada buku text.
20. Guru mengarahkan kelas untuk memberikan aplaus
21. Selanjutnya siswa maju lagi. Membaca sendiri soal dan membacakan sendiri jawabannya
22. Guru:"jadi sudah 2 orang yang sudah mengkritisi kejadian di sekitar kita".
23. Guru:"selanjutnya kita masuk ke materi kita yaitu: "Pengertian Iman Kepada Rasul."
24. Guru: "di situ ada bagannya yang bisa anda lihat
25. Guru:" coba Adi baca", lalu Adi membaca

26. Guru: “di situ ada dalil dalam surat an Nisa, lalu guru mendorong siswa untuk membaca ayat, tapi siswa saling menyuruh.
27. Guru:”selanjutnya kita ke Sifat Wajib Rasul-Rasul Allah”, “Apa sifat wajib?”
28. Siswa:”amanah, sidiq, tablig”, lalu siswa menyebutkan juga sifat mustahil, sifat jaiz Rasul
29. Guru= mengadakan quiz
    Sebutkan sifat sifat Rasul--- siswa unjuk tangan
    Perbedaan nabi dan Rasul?--- siswa unjuk tangan
    Sebutkan sifat mustahil rasul, Apa arti Al Siddiq dan Fatanah?
    Ket: Siswa berlomba-lomba menjawab meski salah.
30. Guru menutup pelajaran “Jadi pertemuan kita ini tentang Rasul-rasul Allah, mungkin itu saja dan saya akhiri. Assalamualaikum wr.wb”

DOKUMEN SESI COACHING
Nama Guru: WH, S.Pd

Coaching ke 1
Coach (peneliti): Bisakah ibu menyampaikan apa tujuan coaching kali ini? Yaitu apa yang ingin ibu capai dalak kegiatan pengembangan ini?
Coachee (guru): *saya ingin bisa melakukan **refleksi pembelajaran Kamis depan***
Coach (peneliti): Bagaimana situasinya? Seperti apa yang sekarang ibu hadapi?bagaimana perasaan ibu ketika tidak ada refleksi di akhir pembelajaran?
Coachee (guru): *saya kurang tahu bagaimana pendapat siswa terhadap cara mengajar saya, saya ingin tahu pemahaman siswa juga*
Coach (peneliti): apa saja hambatan yang mungkin menghalangi ibu dalam meraih tujuan? apakah faktor-faktor yang menyebabkan itu semua terjadi?
Coachee (guru): *karena tidak merencanakan dan belum tahu cara melakukan refleksi*
Coach: apa saja kekuatan yang sudah ibu miliki untuk mencapai tujuan? yaitu apa saja atau sumberdaya atau hal yang sudah ada yang bisa membantu mencapai tujuan ibu untuk menerapkan refleksi pembelajaran?
Coachee (guru): *modul ajar, pulpen, panduan pertanyaan refleksi, akses internet.*
Coach (peneliti): apakah ibu memiliki opsi atau solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan hambatan tersebut:
Coachee (guru): *saya akan belajar dulu tentang cara melakukan refleksi pembelajaran*
Coach: Kapan ibu akan melakukan ini?
Coachee: *Kamis depan*
Coach: bisakah ibu gambarkan mengenai ukuran keberhasilan program atau kegiatan yang ibu buat ini? Apa ukurannya bahwa tujuan tersebut sudah tercapai?
Coachee: *anak-anak mengungkapkan perasaannya menjawab pertanyaan refleksi sebanyak 80% siswa.*

Coach: setelah sesi coaching ini, apa langkah pertama yang akan ibu lakukan?
Coachee: *saya akan mempelajari pertanyaan-pertanyaan refleksi.*
Coach: apa tujuan kegiatan ibu ini?
Coachee: *agar saya lebih maksimal dalam melakukan refleksi*
Coach: dalam mencapai tujuan ibu ini, kira-kira perlu dukungan siapa? dan dukungan seperti apa?
Coachee: *saya butuh dukungan sumberdaya berupa akses internet, juga teman guru penggerak*
Coach: apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?
Coachee: *coaching ini menyadarkan saya, memantapkan saya untuk belajar tentang cara melakukan refleksi pembelajaran.*

Coaching ke 2
Coach (peneliti): Bisakah ibu menyampaikan apa tujuan coaching kali ini? Yaitu apa yang ingin ibu capai dalam kegiatan pengembangan ini?
Coachee (guru): *ingin **menerapkan variasi interaksi kelas, yaitu siswa saling berinteraksi***
Coach: Bagaimana situasinya? Seperti apa yang sekarang ibu hadapi?
Coachee (guru): *saya melihat ketika saya mengajar siswa kurang bersemangat*
Coach (peneliti): apa saja hambatan yang mungkin menghalangi ibu dalam meraih tujuan? apakah faktor-faktor yang menyebabkan itu semua terjadi?
Coachee (guru): *mungkin karena cara mengajar saya*
Coach: apa saja kekuatan yang sudah ibu miliki untuk mencapai tujuan? yaitu apa saja atau sumberdaya atau hal yang sudah ada yang bisa membantu mencapai tujuan ibu untuk menerapkan variasi interaksi kelas?
Coachee (guru): *saya memiliki sumber daya berupa HP, akses internet.*
Coach (peneliti): apakah ibu memiliki opsi atau solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan hambatan tersebut:
Coachee (guru): *saya akan belajar tentang teknik mengajar agar siswa dapat saling berinteraksi, juga diskusi dengan guru lain yang pernah melakukan.*
Coach: Kapan ibu akan melakukan ini?
Coachee: *setelah pulang dari sini*
Coach: bisakah ibu gambarkan mengenai ukuran keberhasilan program atau kegiatan yang ibu buat ini? Apa ukurannya bahwa tujuan tersebut sudah tercapai?
Coachee: *tujuan saya tercapai ukurannya ketika semua siswa aktif terlibat berinteraksi*

Coach: setelah sesi coaching ini, apa langkah pertama yang akan ibu lakukan?
Coachee: *saya akan belajar mengenai teknik pembelajaran yang membuat siswa saling berinteraksi*
Coach: dalam mencapai tujuan ibu ini, kira-kira perlu dukungan siapa? dan dukungan seperti apa?
Coachee: *saya butuh dukungan dari guru lain, dukungan siswa, dan juga coach*
Coach: apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?
Coachee: *dengan coaching ini saya lebih terarah untuk merencanakan pembelajaran yang membuat siswa aktif*

Coaching ke 3
Coach (peneliti): Bisakah ibu menyampaikan apa tujuan coaching kali ini? Yaitu apa yang ingin ibu capai dalam kegiatan pengembangan ini?
Coachee (guru): *ingin **dapat membuat kesepakatan kelas dengan siswa***
Bagaimana situasinya? Seperti apa yang sekarang ibu hadapi? bagaimana perasaan ibu saat ini?
Coachee (guru): *saya melihat anak-anak kadang tidak tertib*
Coach (peneliti): apa saja hambatan yang mungkin menghalangi ibu dalam meraih tujuan? apakah faktor-faktor yang menyebabkan itu semua terjadi?
Coachee (guru): *mungkin karena tidak ada aturan atau kesepaktan sebelumnya, tidak diberikan konsekuensi ketika melanggar*

Coach: apa saja kekuatan yang sudah ibu miliki untuk mencapai tujuan? yaitu apa saja atau sumberdaya atau hal yang sudah ada yang bisa membantu mencapai tujuan ibu untuk menerapkan kesepakatan kelas?
Coachee (guru): *saya punya pengalaman sepakat dalam kelas ketika saya kuliah, ketika ikut kegiatan, saya punya paket data dan HP*
Coach (peneliti): apakah ibu memiliki opsi atau solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan hambatan tersebut?
Coachee (guru): *saya akan belajar dulu tentang cara melakukan kesepakatan kelas melalui internet, berdiskusi dengan guru penggerak*
Coach: dari opsi-opsi yang ada disebutkan tadi, mana yang akan Ibu lakukan, yang paling berdampak dan berpengaruh?
Coachee: *keduanya penting untuk dilakukan*
Coach: Kapan ibu akan melakukan ini?
Coachee: *Hari Rabu depan*
Coach: bisakah ibu gambarkan mengenai ukuran keberhasilan program atau kegiatan yang ibu buat ini? Apa ukurannya bahwa tujuan tersebut sudah tercapai?
Coachee: *90% hadir dan sepakat dengan aturan dan konsekuensinya*
Coach: setelah sesi coaching ini, apa langkah pertama yang akan ibu lakukan?
Coachee: *belajar. Saya akan belajar apa itu kesepakatan kelas, termasuk cara melakukannya*
Coach: dalam mencapai tujuan ibu ini, kira-kira perlu dukungan siapa? dan dukungan seperti apa?
Coachee: *saya butuh dukungan siswa, saya butuh buku dan akses internet*
Coach: apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?
Coachee: *Alhamdulillah dengan coaching ini saya menjadi mantap untuk menerapkan kesepakatan kelas.*

JURNAL REFLEKSI SUPERVISI SIKLUS 2
Kompetensi yang Dikembangkan: Keterampilan Menerapkan Kesepakatan Kelas
Nama Guru: WH, S.Pd

a. Model Refleksi "**Enam Topi Berpikir**"

1. Bagaimana anda memaknai pengembangan kompetensi pedagogik (keterampilan mengajar) hari ini?
   Guru: *Dengan refleksi pembelajaran saya dapat mengidentifikasi pemahaman, kesulitan, dan bagaimana pembelajaran untuk siswa ditingkatkan, dan di sini juga dapat mengumpulkan umpan balik untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif lagi.*
2. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti proses belajar dan mempraktekkan keterampilan belajar hari ini?
   Guru:
   Perasaan saya sangat termotivasi dan senang
3. Ceritakan hal-hal positif yang terjadi dari mempraktekkan keterampilan mengajar pada pembelajaran hari ini?
   Guru:
   Hal-hal positif yang terjadi adalah melatih siswa untuk mengungkapkan pendapat dan aspirasi mereka tentang proses pembelajaran, mengetahui pencapaian pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik.
4. Ceritakan hal-hal yang menghambat anda belajar dan mempraktekkan keterampilan mengajar pada hari ini?
   Guru:
   Tidak ada hambatan.
5. Ceritakan ide-ide yang muncul setelah Anda melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Penggunaan metode refleksi yang lebih beragam, dan pengembangan pembelajaran yang lebih menarik lagi.
6. Ceritakan kesimpulan-kesimpulan yang Anda dapatkan setelah melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Kesimpulan yang dapat saya ambil adalah refleksi merupakan salah satu metode pembelajaran yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, dll.

b. Model Refleksi **"Segitiga Refleksi"**

1. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa…
   Guru: *pentingnya umpan balik dalam proses pembelajaran agar dapat mengetahui kemampuan siswa di akhir pembelajaran*
2. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu…
   Guru: *mampu dalam menutup pembelajaran dengan refleksi*
3. Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah….

Guru: *senang dan termotivasi*

4. Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah…
   Guru: *mempermantap lagi cara-cara saya mengajar serta memperbanyak lagi variasi-variasi metode pembelajaran yang harus saya terapkan.*

JURNAL REFLEKSI SUPERVISI SIKLUS 2
Kompetensi yang Dikembangkan: Keterampilan Menerapkan Kesepakatan Kelas
Nama Guru: WH, S.Pd

a. Model Refleksi "**Enam Topi Berpikir**"

1. Bagaimana anda memaknai pengembangan kompetensi pedagogik (keterampilan mengajar) hari ini?
   Guru: *Dapat memberikan saya pengalaman, dan saya sangat terbantu dalam memahami aspek penting seperti komunikasi, manajemen kelas, perencanaan pembelajaran, dll*
2. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti proses belajar dan mempraktekkan keterampilan belajar hari ini?
   Guru:
   Perasaan saya sangat termotivasi dan senang
3. Ceritakan hal-hal positif yang terjadi dari mempraktekkan keterampilan mengajar pada pembelajaran hari ini?
   Guru:
   Hal-hal positif yang terjadi dalam penerapan kesepakatan kelas hari ini adalah menciptakan suasana belajar menjadi lebih kondusif, tertib, dan menyenangkan, selain itu juga dengan kesepakatan kelas ini dapat mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar.
4. Ceritakan hal-hal yang menghambat anda belajar dan mempraktekkan keterampilan mengajar pada hari ini?
   Guru:
   Tidak ada hambatan dalam pembelajaran atau penerapan kesepakatan kelas ini.
5. Ceritakan ide-ide yang muncul setelah Anda melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Meningkatkan lagi metode-metode yang menarik dan memperhatikan metode yang harus digunakan untuk menarik perhatian siswa, serta cara menertibkan siswa.
6. Ceritakan kesimpulan-kesimpulan yang Anda dapatkan setelah melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Peningkatan suasana kelas yang kondusif dan pembelajaran yang lebih efektif, serta pengurangan perilaku menggangu di kelas.

b. Model Refleksi **"Segitiga Refleksi"**

1. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa…
   Guru: *bagaimana seharusnya seseorang guru memberikan ruang untuk siswa dalam menentukan pilihan atau pendapat mereka*
2. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu…
   Guru: *menerapkan kesepakatan kelas*
3. Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah….

Guru: *termotivasi, senang dan pembelajaran hari ini juga memberikan saya pengalaman yang berharga*

4. Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah…
   Guru: *mengimlementasikan ilmu, wawasan maupun pengalaman saya agar dalam proses pembelajaran berikutnya lebih menarik.*

JURNAL REFLEKSI SUPERVISI SIKLUS 3
Kompetensi yang Dikembangkan: Keterampilan Memvariasi Pola Interaksi Kelas
Nama Guru: WH, S.Pd

a. Model Refleksi "**Enam Topi Berpikir**"

1. Bagaimana anda memaknai pengembangan kompetensi pedagogik (keterampilan mengajar) hari ini?
   Guru: *dengan menerapkan variasi interaksi siswa ini dapat menciptakan pembelajaran yang intearktif dan efektif. Karena siswa di sini tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi terliba aktif dalam proses belajar dan membangun pemahaman mereka sendiri.*
2. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti proses belajar dan mempraktekkan keterampilan belajar hari ini?
   Guru: *termotivasi dan senang*
3. Ceritakan hal-hal positif yang terjadi dari mempraktekkan keterampilan mengajar pada pembelajaran hari ini?
   Guru: *Peningkatan suasana belajar yang menyenangkan, peningkatan motivasi belajar siswa*
4. Ceritakan hal-hal yang menghambat anda belajar dan mempraktekkan keterampilan mengajar pada hari ini?
   Guru: *Tidak ada hambatan*
5. Ceritakan ide-ide yang muncul setelah Anda melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Penggunaan metode pembelajaran aktif, pemberian tantangan serta motivasi siswa perlu dilakukan.
6. Ceritakan kesimpulan-kesimpulan yang Anda dapatkan setelah melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Peningkatan dalam motivasi, partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Variasi interaksi menciptakan suasana belajar yang menarik, mengurangi kebosanan, dan meningkatkan keaktifan siswa.

b. Model Refleksi **"Segitiga Refleksi"**

1. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa…
   Guru: *metode pembelajaran yang bervariasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam proses belajar.*
2. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu…
   Guru: mampu mengadakan metode mengajar dengan variasi interaksi siswa.
3. Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah….
   Guru: *sangat termotivasi dan senang karena pembelajaran hari ini siswa sangat antusias*
4. Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah…
   Guru: *mempermantap lagi cara-cara saya dalam mengajar dan mengelola kelas*

TRANSKRIPSI VIDEO WAWANCARA
PARTISIPAN WH, S.Pd

Pertanyaan 1
Kita mulai dengan cerita, bisakah Ibu menceritakan pengalaman selama menjadi partisipan dalam penelitian ini? Yaitu dalam program supervisi akademik dengan pendekatan coaching model TIRTA?
Guru:
Pengalaman saya selama menjadi partisipan penelitian ini. Alhamdulillah kayak…senang sekali. Dari cara mengajar yang masih kurang, dengan adanya supervisi dan coaching ini saya bisa memperbaiki metode-metode pembelajaran yang saya lakukan itu lebih meningkat lagi ketimbang sebelumnya, dan lebih terarah lagi.

Pertanyaan 2
Bagaimana persepsi/pandangan Ibu mengenai supervisi akademik dengan pendekatan coaching ini? Sebelum disupervisi seperti apa dan setelah disupervisi seperti apa?
Guru:
Pertama itu kayak merasa tegang, apalagi yang supervisi saya guru senior, pertama sekali saya disupervisi, tapi setelah saya menjalaninya, oh, seru ini, biasa saja, tidak banyak beban, hanya awal-awal saja tegang. Setelahnya tidak. Alhamdulillah saya dapat manfaat dengan adanya supervisi ini.

Pertanyaan 3
Kompetensi apa saja dari Ibu yang meningkat atau berkembang sebagai akibat dari menjadi partisipan program supervisi akademik dalam penelitian ini?

Guru:
Keterampilan dalam mengelola kelas, di sini biasanya menutup kelas itu tidak terlalu bervariasi, tapi setelah adanya supervisi ini, bervariasi lagi, biasanya saya hanya menyimpulkan, mengevaluasi, setelah disupervisi ada tambahan dengan refleksi, di mana saya mengetahui perasaan siswa, apa yang mereka ketahui dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Kemudian ada juga keterampilan dalam melakukan kesepakatan kelas, di sini dilakukan pada pembukaan. Dari kesepakatan kelas ini apa yang tidak bisa saya lakukan menjadi bisa dan siswa-siswa juga akan merasakan akibatnya ke depannya. Karena kan awalnya mungkin kalau belajar masih begini-begini (tanpa aturan:pen), setelah adanya kesepakatan kelas ini kan mereka akan berfikir bahwa kalau saya melakukan hal yang tidak baik, yang sudah tercantum di kesepakatan kelas pasti ada konsekuensinya.
Kemudian yang terakhir itu memfariasi pengelolaan kelas, pertama cara mengajar saya masih monoton saya sendiri yang berbicara, tapi alhamdulillah setelah melakukan supervisi ini alhamdulillah sudah mulai meningkat. Di sini metode

pembelajaran itu lebih bervariasi lagi, di sini tidak hanya saya yang lebih aktif tapi siswa sudah mulai aktif saling berinteraksi.

Pertanyaan 4
Apa perbedaan yang Ibu rasakan dari bentuk-bentuk pengembangan diri yang selama ini Ibu lakukan seperti webinar, pelatihan, workshop, dll dengan program pengembangan kompetensi dalam bingkai Supervisi-coaching yang ada dalam penelitian ini?

Guru:

Perbedaan dengan pelatihan, webinar dengan supervisi ini, kayaknya saya lebih tertarik supervisi ini. Lebih jelas lagi dan lebih detail lagi. Katika ada yang tidak saya ketahui lebih mudah saya akan bertanya. Kalau webinar, pelatihan kan Cuma sekali itu saja. Materinya hari ini, Cuma hari itu saja, kalau ada yang tidak kita ketahui kita tidak bisa bertanya lagi. Tapi kalau dengan supervisi ini, mungkin hari ini kita supervisi, besoknya, lusanya masih bisa mungkin kita berjumpa dengan supervisornya. Kita masih bisa bertanya lagi tentang apa yang tidak kita ketahui.

Pertanyaan 5
Bagaimana perasaan Ibu setelah melakukan pengembangan kompetensi dalam bentuk Supervisi akademik dengan pendekatan Coaching model TIRTA dalam penelitian ini?
Guru:
Perasaan saya sangat senang dengan supervisi ini, alasannya lebih banyak belajar yang saya lakukan selama supervisi

Pertanyaan 5
Adakah hambatan yang ibu rasakan selama program pengembangan kompetensi dalam penelitian ini?
Guru:
Tidak ada hambatan selama ini

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Guru : Hasliang, S.Pd
Mata Pelajaran : Agama Islam
Buton Utara
Kelas : XI / TITL
KD :

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Maret 2025
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat mengetahui tugas ? Nabi dan Rasul

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi penggunaan
Membuka pelajaran		
1	Menarik perhatian siswa: a. Mengadakan kesepakatan kelas b. Kegiatan ice breaking c. Penggunaan alat bantu/memanfaatkan teknologi ✓ d. Pola interaksi ✓ e. Berpenampilan rapi ✓	 Buku Baik
2	Menimbulkan motivasi: a. Menyapa siswa dengan ✓ Kehangatan/keantusiasan b. Menimbulkan rasa ingin tahu (beri kejutan, kenakan sesuatu yang unik, bawa benda yang tidak biasa, putar lagu) c. Menyampaikan manfaat mempelajari materi pelajaran d. Mengemukakan ide (curah ide/brain storming), yaitu memperkenalkan topik, mengajukan pertanyaan, dan siswa berbagi ide, kata, solusi tanpa menghakimi ✓ e. Memperhatikan minat siswa	 Menanyakan materi yang dipelajari berdasar pemahaman masing-masing siswa.
3	Memberikan acuan: a. Mengemukakan tujuan b. Langkah-langkah c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan ✓	
4	Membuat kaitan: a. Membandingkan/mengaitkan pengetahuan baru dengan yang lama (sebelumnya) b. Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci	

Menutup pelajaran		
5	Meninjau kembali: merangkum/meringkas/menyimpulkan ✓	MENYIMPULKAN BERSAMA
6	Mengevaluasi: demonstrasi, tanya jawab, tugas ✓	ADA PERTANYAAN TENTANG MATERI YG TELAH DIPELAJARI
7	Melakukan refleksi: bertanya apa yang sudah diketahui siswa dan apa manfaatnya? Apa tantangan atau kesulitan dari materi/aktivitas pelajaran pelajaran? Bagaimana perasaan mereka? Apa yang ingin mereka pelajari selanjutnya? ✓	

Observer

Sitti Mardiana, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Guru : HASLIANA, S.Pd
Mata Pelajaran : Agama Islam
Buton Utara
Kelas : 11 Listrik
KD : ~~Tugas~~

Hari/Tanggal : Kamis, 6-3-2025
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran: Siswa dpt mngdh Tugas 3 Nabi dan Rasul

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi penggunaan
Membuka pelajaran		
1	Menarik perhatian siswa: a. Mengadakan kesepakatan kelas × b. Kegiatan ice breaking × c. Penggunaan alat bantu/memanfaatkan teknologi × d. Pola interaksi Guru-Siswa, e. Berpenampilan rapi ✓	
2	Menimbulkan motivasi: a. Menyapa siswa dengan Kehangatan/keantusiasan ✓ b. Menimbulkan rasa ingin tahu (beri kejutan, kenakan sesuatu yang unik, bawa benda yang tidak biasa, putar lagu) c. Menyampaikan manfaat mempelajari materi pelajaran ✓ d. Mengemukakan ide (curah ide/brain storming), yaitu memperkenalkan topik, mengajukan pertanyaan, dan siswa berbagi ide, kata, solusi tanpa menghakimi e. Memperhatikan minat siswa × → Bgm mengdh minat siswa.	
3	Memberikan acuan: a. Mengemukakan tujuan × b. Langkah-langkah × c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan ✓	
4	Membuat kaitan: a. Membandingkan/mengaitkan pengetahuan baru dengan yang lama (sebelumnya) b. Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci	

Menutup pelajaran		
5	Meninjau kembali: merangkum/meringkas/menyimpulkan	
6	Mengevaluasi: demonstrasi, tanya jawab, tugas	
7	Melakukan refleksi: bertanya apa yang sudah diketahui siswa dan apa manfaatnya? Apa tantangan atau kesulitan dari materi/aktivitas pelajaran pelajaran? Bagaimana perasaan mereka? Apa yang ingin mereka pelajari selanjutnya?	

Observer

Sintestina, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Guru : Hastrana, S.Pd
Mata Pelajaran : Agama Islam
Buton Utara
Kelas : XI LISTRIK
KD :

Hari/Tanggal : Kamis, 13-2-2025
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran: menjelaskan iman kepada Rasul

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi penggunaan
Membuka pelajaran		
1	Menarik perhatian siswa: a. Kegiatan ice breaking b. Penggunaan alat bantu/memanfaatkan teknologi ✓ c. Pola interaksi d. Berpenampilan rapi ✓	Buku paket
2	Menimbulkan motivasi: a. Menyapa siswa dengan Kehangatan/keantusiasan b. Menimbulkan rasa ingin tahu (beri kejutan, kenakan sesuatu yang unik, bawa benda yang tidak biasa, putar lagu) c. Menyampaikan manfaat mempelajari materi pelajaran d. Mengemukakan ide (curah ide/brain storming), yaitu memperkenalkan topik, mengajukan pertanyaan, dan siswa berbagi ide, kata, solusi tanpa menghakimi ✓ e. Memperhatikan minat siswa	
3	Memberikan acuan: a. Mengemukakan tujuan b. Langkah-langkah c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan ✓	
4	Membuat kaitan: a. Membandingkan/mengaitkan pengetahuan baru dengan yang lama (sebelumnya) b. Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci	

Menutup pelajaran		
5	Meninjau kembali: merangkum/meringkas/menyimpulkan ✓	Melakukan simpulan di akhir
6	Mengevaluasi: demonstrasi, tanya jawab, tugas	Memberi kuis setelah diberikan materi
7	Melakukan refleksi: bertanya apa yang sudah diketahui siswa dan apa manfaatnya? Apa tantangan atau kesulitan dari materi/aktivitas pelajaran pelajaran? Bagaimana perasaan mereka? Apa yang ingin mereka pelajari selanjutnya? ✗	

Observer

SITTI MARDIANA, SPd

Lampiran 9 : Data Case Guru RZ, S.Pd

CATATAN OBSERVASI AWAL
Nama Guru: RZ, S.Pd

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Guru menginstruksikan siswa menyiapkan kelas
2. Siswa dibagikan buku cetak
3. Guru: menyapa, salam, membuka dengan pujian kepada Allah dan Shalawat dengan hangat
4. Guru: apa materi sebelumnya?
   Siswa: “Perilaku taat”
   Guru: ok, sebelum saya masuk, apakah kalian puasa? Ada yang belum putus?
   Guru memberi nasehat soal pacaran, soal alkohol, soal babi
5. Guru, ok kita masuk ke materi ya
6. Guru menulis di papan “Iman kepada Rasul Allah Swt”. Aisyah: apa itu iman?. Siswa: Percaya
7. Guru: iman itu yakin, percaya
8. Guru: kalau rasul itu apa? Siswa: menjawab secara bergntian
9. Guru:apa beda Nabi dan Rasul?
10. Guru menjelaksan perbedaannya. Guru menjelaska pengertian nabi dan Rasul
11. Guru: coba buka buku
12. Guru: agama lain juga mengenal nabi-nabi dan rasul. Yang kita imani hanya 25
13. Guru: kira-kira sama tidak nabi dan rasul dengan kita?
14. Siswa: menjawab dengan berbagai jawaban
15. Guru lalu banyak menjelaskan tentang habib, gus, kemusyrikan di jawa.
16. Guru: apakah kalian percaya mimpi?
17. Lalu agak lama guru menjelaskan tentang hubungan mimpi, wahyu, nabi palsu
18. Guru: ok sekarang kita kembali ke materi
19. Guru: Nabi ada memiliki sifat Jais. Apakah Rasul pernah melakukan kekeliruan? Apakahnabi pernah melakukan kesalahan?
20. Guru lalu menjelaskan: nabi sama dengan kita pernah melaksanakan kesalahan tapi menambah keimanan mereka karena mereka bertaubat. Contoh kisah Ali dan Fatimah.
21. Guru: sifat kemanusiaan nabi, seperti bermuka masam pada orang buta seperti pada Surat Abasa
22. Guru: ada pertanyaan?
23. Guru: pernah kalian dengan kisah orang-orang khawarij?
24. Guru menceritakan kisah Ali sakit, pernah, orang-orang datang untuk menuntun baca syahadat. Tapi dia yakin tidak mati, karena nabi telah menceritakan cara mati Ali, yaitu dengan cara ditusuk.
25. Guru berbicara tentang pesantren kilat sebagai program ramadhan nanti.
26. Sekian dulu, terima kasih atas perhatiannya. Guru mengucapkan salam.

DOKUMEN SESI COACHING
Nama Guru: RZ, S.Pd

Coaching ke 1
Coach (peneliti): Bisakah Bapak menyampaikan apa tujuan coaching kali ini? Yaitu apa yang ingin Bapak capai dalam kegiatan pengembangan ini?
Coachee (guru): *saya ingin bisa melakukan* Keterampilan mengelola kelas menimbulkan karakter siswa berani bertanya.
Coach: Kapan target bapak bisa melakukan ini?
Coachee: Jum'at minggu ini tanggal 14 Maret 2025
Coach: Apakah ini tujuan bapak ini penting? Seberapa perlunya?
Coachee: Iya penting sekali, karena dengan siswa bertanya, ada hal lain yang bisa dibahas.
Coach (peneliti): Bagaimana situasinya? Seperti apa yang sekarang bapak hadapi?
Coachee (guru): *saya merasa siswa kurang antusias bertanya, saya ingin membuat mereka berani bertanya.*
Coach (peneliti): apa saja hambatan yang mungkin menghalangi bapak dalam meraih tujuan? apakah faktor-faktor yang menyebabkan itu semua terjadi?
Coachee (guru): *karena faktor tidak fokus*
Coach: apa saja kekuatan yang sudah bapak miliki untuk mencapai tujuan? yaitu apa saja atau sumberdaya atau hal yang sudah ada yang bisa membantu mencapai tujuan Bapak untuk mencapai tujuan Bapak yaitu memotivasi siswa untuk berani bertanya?
Coachee (guru): *literatur, internet, buku-buku, hp, teman guru*
Coach (peneliti): apakah Bapak memiliki opsi atau solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan hambatan tersebut:
Coachee (guru): *diskusi dengan teman guru, belajar, saya akan mengajar dengan membawakan materi dengan cerita, kemampuan publik speaking*
Coach: Kapan Bapak akan melakukan ini?
Coachee: *Minggu ini*
Coach: bisakah Bapak gambarkan mengenai ukuran keberhasilan program atau kegiatan yang Bapak buat ini? Apa ukurannya bahwa tujuan tersebut sudah tercapai?
Coachee: *80% siswa yaitu dari 20 orang, ada 15 anak yang sudah bertanya.*

Coach: setelah sesi coaching ini, apa langkah pertama yang akan Bapak lakukan?
Coachee: *saya mulai mencari sumber-sumber belajar tentang cara merangsang siswa berani bertanya.*
Coach: apa tujuan kegiatan Bapak ini?
Coachee: *agar saya bisa mengetahui cara menimbulkan karakter siswa berani bertanya*
Coach: dalam mencapai tujuan Bapak ini, kira-kira perlu dukungan siapa? dan dukungan seperti apa?
Coachee: *saya butuh dukungan teman guru, berupa dukungan ilmu*
Coach: apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?

Coachee: *saya merasa senang karena saya tahu apa-apa yang perlu saya kembangkan dalam pembelajaran saya, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran saya.*

Coaching ke 2
Coach (peneliti): Bisakah Bapak menyampaikan apa tujuan coaching kali ini? Yaitu apa yang ingin Bapak capai dalam kegiatan pengembangan ini?
Coachee (guru): *ingin* ***membuat kelas aktif, siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok***
Coach: Kapan Bapak mentargetkan bisa mencapai kompetensi ini?
Coachee: pada pertemuan berikutnya
Coach: Bagaimana situasinya? Seperti apa yang sekarang Bapak hadapi?
Coachee (guru): *saya merasa siswa kurang aktif ketika diskusi kelompok yang selama ini saya lakukan..*
Coach (peneliti): apa saja hambatan yang mungkin menghalangi Bapak dalam meraih tujuan? apakah faktor-faktor yang menyebabkan itu semua terjadi?
Coachee (guru): *saya belum tahu penyebabnya*
Coach: apa saja kekuatan yang sudah Bapak miliki untuk mencapai tujuan? yaitu apa saja atau sumberdaya atau hal yang sudah ada yang bisa membantu mencapai tujuan Bapak untuk membuat siswa aktif dalam diskusi kelompok?
Coachee (guru): *saya memiliki sumber daya berupa HP, akses internet, teman guru*
Coach (peneliti): apakah Bapak memiliki opsi atau solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan hambatan tersebut:
Coachee (guru): *saya akan mencari tahu kenapa tidak terlibat dalam diskusi, saya perlu belajar lagi.*
Coach: Kapan Bapak akan melakukan ini?
Coachee: *secepatnya*
Coach: bisakah Bapak gambarkan mengenai ukuran keberhasilan program atau kegiatan yang Bapak buat ini? Apa ukurannya bahwa tujuan tersebut sudah tercapai?
Coachee: *ukuran keberhasilan saya yaitu 100% siswa terlibat dalam diskusi*

Coach: setelah sesi coaching ini, apa langkah pertama yang akan Bapak lakukan?
Coachee: *saya akan belajar tentang cara pembelajaran koperatif dan memfasilitasi diskusi kelompok, saya juga akan mendekati murid-murid agar saya tahu penyebab mereka tidak terlibat.*
Coach: dalam mencapai tujuan Bapak ini, kira-kira perlu dukungan siapa? dan dukungan seperti apa?
Coachee: *saya butuh sumber tentang bagaimana latar belakang kehidupan siswa, saya butuh ilmu tentang melakukan pembelajaran koperatif.*
Coach: apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?
Coachee: *saya harus bisa membuat siswa-siswa aktif dalam diskusi kelompok. Juga mencari info tentang siswa.*

Coaching ke 3

Coach (peneliti): Bisakah Bapak menyampaikan apa tujuan coaching kali ini? Yaitu apa yang ingin Bapak capai dalam kegiatan pengembangan ini?
Coachee (guru): *ingin membuat siswa paham dengan materi yang saya ajarkan*
Coach: Kapan Bapak mentargetkan bisa mencapai kompetensi ini?
Coachee: pada pertemuan berikutnya
Coach: Bagaimana situasinya? Seperti apa yang sekarang Bapak hadapi?
Coachee (guru): *saya merasa siswa kurang paham dengan materi yang saya ajarkan*
Coach (peneliti): apa saja hambatan yang mungkin menghalangi Bapak dalam meraih tujuan? apakah faktor-faktor yang menyebabkan itu semua terjadi?
Coachee (guru): *mungkin cara mengajar saya, yang harus diperbaiki*
Coach: apa saja kekuatan yang sudah Bapak miliki untuk mencapai tujuan? yaitu apa saja atau sumberdaya atau hal yang sudah ada yang bisa membantu mencapai tujuan Bapak untuk membuat siswa aktif dalam diskusi kelompok?
Coachee (guru): *saya memiliki sumber daya berupa HP, akses internet, ada buku*
Coach (peneliti): apakah Bapak memiliki opsi atau solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan hambatan tersebut:
Coachee (guru): *saya akan belajar atau diskusi dulu dengan teman guru lain tentang cara membuat siswa memahami materi yang saya ajarkan*
Coach: Kapan Bapak akan melakukan ini?
Coachee: *secepatnya*
Coach: bisakah Bapak gambarkan mengenai ukuran keberhasilan program atau kegiatan yang Bapak buat ini? Apa ukurannya bahwa tujuan tersebut sudah tercapai?
Coachee: *ukuran keberhasilan saya yaitu 90% siswa memahami apa yang saya ajarkan. Dibuktikan dengan mereka bisa menjawab pertanyaan, bisa menceritakan kembali materi dengan bahasa sendiri.*

Coach: setelah sesi coaching ini, apa langkah pertama yang akan Bapak lakukan?
Coachee: *saya akan belajar, diskusi tentang hal-hal yang bisa membuat siswa menguasai dan paham materi yang saya ajarkan*
Coach: dalam mencapai tujuan Bapak ini, kira-kira perlu dukungan siapa? dan dukungan seperti apa?
Coachee: *saya membutuhkan mentor atau teman diskus, butuh referensi*
Coach: apa yang bisa disimpulkan dari sesi ini?
Coachee: *saya sangat terbantu dengan sesi coaching ini, akhirnya saya bisa menentukan langkah agar saya bisa memberikan pembelajaran yang membuat siswa memahami materi saya.*

JURNAL REFLEKSI SUPERVISI SIKLUS 1
Kompetensi yang dikembangkan: Keterampilan menimbulkan motivasi/karakter siswa berani berbicara
Nama Guru: RZ, S.Pd

a. Model Refleksi "**Enam Topi Berpikir**"

Kompetensi: Keterampilan mengajar mengakan kesepakatan kelas

1. Bagaimana anda memaknai pengembangan kompetensi pedagogik (keterampilan mengajar) hari ini?
   Guru: *bagi saya ini sangat penting karena saya juga memperoleh ilmu, dan membantu saya dalam menjalankan tugas saya yang seharusnya sebagai seorang guru.*
2. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti proses belajar dan mempraktekkan keterampilan belajar hari ini?
   Guru:
   Yaa.. saya lebih banyak belajar tentunya, dan menjadi inspirasi saya ke depan dalam proses pembelajaran dan saya merasa senang
3. Ceritakan hal-hal positif yang terjadi dari mempraktekkan keterampilan mengajar pada pembelajaran hari ini?
   Guru:
   Siswa-siswa saya mulai penasaran dengan materi saya, siswa mulai berani berbicara, sudah bisa menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kelas
4. Ceritakan hal-hal yang menghambat anda belajar dan mempraktekkan keterampilan mengajar pada hari ini?
   Guru:
   Kesiapan siswa dalam belajar sangat menghambat saya, siswa pikirannya tidak fokus dalam kelas sering membuat teman-temannya yang lain terganggu.
5. Ceritakan ide-ide yang muncul setelah Anda melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Guru: Saya perlu memakai proyektor dalam mengajar dan perlu candaan serta memberi hadiah kepada siswa saya
6. Ceritakan kesimpulan-kesimpulan yang Anda dapatkan setelah melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Guru: Saya perlu mendekati siswa sebelum pelajaran dimulai, memberikan kuis-kuis yang berhadiah, membuat materi semenarik mungkin sehingga siswa fokus dan penasaran.

b. Model Refleksi **"Segitiga Refleksi"**

1. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa…
2. Guru: *kita dapat mengubah karakter siswa berani bertanya dengan cara menampilkan pembelajaran yang menarik.*
3. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu…

4. Guru: *menerapkan membuat siswa penasaran dengan materi saya sehingga memancing mereka untuk berinteraksi dan berani bertanya*
5. Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah….
6. Guru: *saya merasa senang karena sudah melihat beberapa kemajuan dari siswa saya*
7. Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah…

Guru: *menciptakan sebuah kelas yang kondusif dan menyenangkan, dengan siswa-siswanya yang siap dalam belajar dan bersemangat.*

JURNAL REFLEKSI SUPERVISI SIKLUS 2
Kompetensi yang Dikembangkan: Keterampilan Memfasilitasi Diskusi Kelompok
Nama Guru: RZ, S.Pd

a. Model Refleksi "**Enam Topi Berpikir**"

Kompetensi: Keterampilan mengajar memfasilitas diskusi kelompok

1. Bagaimana anda memaknai pengembangan kompetensi pedagogik (keterampilan mengajar) hari ini?
   Guru: *saya dapat mengetahui beberapa ilmu dan teknik mengajar yang baik, yang memudahkan saya untuk mempraktekkannya kembali*
2. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti proses belajar dan mempraktekkan keterampilan belajar hari ini?
   Guru:
3. *Saya sangat senang*
4. Ceritakan hal-hal positif yang terjadi dari mempraktekkan keterampilan mengajar pada pembelajaran hari ini?
   Guru:
5. *Pelajaran sangat menarik. Siswa aktif dalam proses diskusi*
6. Ceritakan hal-hal yang menghambat anda belajar dan mempraktekkan keterampilan mengajar pada hari ini?
   Guru:
7. *Saya kurang menguasai ilmu penenang, karena bila terlalu aktif beberapa siswa justru ribut.*
8. Ceritakan ide-ide yang muncul setelah Anda melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Guru: Kedepan mungkin saya akan memberi aturan diskusi dan memberi mereka sebuah tontonan sebelum dimulai
9. Ceritakan kesimpulan-kesimpulan yang Anda dapatkan setelah melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Guru: Aturan sebelum diskusi itu penting.

b. Model Refleksi **"Segitiga Refleksi"**

1. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa…
   Guru: *dalam mengolah kelas yaitu apabila semua siswa terlibat dalam diskusi pembelajaran*
2. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu…
   Guru: *membuat siswa-siswi saya mengerti akan bagusnya pelajaran diskusi yang aktif*
3. Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah….
   Guru: *saya sangat senang karena siswa-siswi saya yang sangat aktif dalam diskusi*
4. Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah…

Guru: *terus membuat mereka seperti sekarang, dan memperbaiki kualitas gaya pembelajaran saya, agar semakin baik ke depan dengan mencoba memberi mereka tontonan sebelum diskusi dimulai.*

JURNAL REFLEKSI SUPERVISI SIKLUS 3
Kompetensi yang Dikembangkan: Keterampilan Memvariasi Metode Mengajar
Nama Guru: RZ, S.Pd

a. Model Refleksi "**Enam Topi Berpikir**"

Kompetensi: Keterampilan Memvariasi Metode Mengajar dengan Metode "Baca dan Kuasai dan Tanya Jawab"

1. Bagaimana anda memaknai pengembangan kompetensi pedagogik (keterampilan mengajar) hari ini?
   Guru: *Ya.. sangat baik sekali cara mengajar hari ini dengan metode membaca dan kuasai, membuat para siswa lebih fokus dan lebih memahami*
2. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti proses belajar dan mempraktekkan keterampilan belajar hari ini?
   Guru: *Perasaan saya sangat senang sekali setelah menerapkan metode mengajar dengan menggunakan metode baca dan pahami serta kuasai*
3. Ceritakan hal-hal positif yang terjadi dari mempraktekkan keterampilan mengajar pada pembelajaran hari ini?
   Guru: Pertama, siswa menjadi lebih fokus dalam membaca dan berani menanyakan hal-hal yang membuatnya penasaran seputar materi.
4. Ceritakan hal-hal yang menghambat anda belajar dan mempraktekkan keterampilan mengajar pada hari ini?
   Guru: *Fasilitas saya dalam mengajar masih sangat kurang*
5. Ceritakan ide-ide yang muncul setelah Anda melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Guru: *Setelah saya melakukan metode mengajar hari ini saya mempunyai ide ke depan untuk meningkatkan dengan cara membaca sebelum memulai pelajaran.*
6. Ceritakan kesimpulan-kesimpulan yang Anda dapatkan setelah melaksanakan keterampilan mengajar hari ini?
   Guru: *Kesimpulannya hari ini saya sangat puas dalam membawakan pelajaran dengan metode baca dan kuasai serta tanya jawab. Siswa-siswa saya sudah lebih baik dalam berdiskusi, dan ke depannya membaca menjadi hal yang wajib sebelum belajar.*

b. Model Refleksi **"Segitiga Refleksi"**

1. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya memahami bahwa…
   Guru: *membaca sebelum belajar maupun dalam pembelajaran mampu membuat siswa lebih fokus terhadap materi*
2. Setelah pembelajaran hari ini, saya akhirnya mampu…
   Guru: *membuat diskusi ruangan menjadi semakin menarik karena siswa telah menguasai materi setelah membaca*
3. Perasaan saya setelah melakukan pembelajaran hari ini adalah….

Guru: *saya sangat senang karena kemampuan saya dalam mengajar pun semakin meningkat*

4. Setelah melakukan pembelajaran hari ini, target saya berikutnya adalah…
   Guru: *membuat diskusi kelompok, dengan menggunakan proyektor sebagai tontonan agar memberi saya lebih baik kualitasnya*

TRANSKRIPSI VIDEO WAWANCARA
PARTISIPAN GURU RZ, S.Pd

Pertanyaan 1
Kita mulai dengan cerita, bisakah Bapak menceritakan pengalaman selama menjadi partisipan dalam penelitian ini? Yaitu dalam program supervisi akademik dengan pendekatan coaching model TIRTA?

Guru:

Alhamdulillah ya, setelah mengikuti daripada proses supervisi dan coaching ini, saya sebagai seorang guru yang disupervisi merasa sangat luar biasa ya, karena dengan adanya supervisi seperti ini saya bisa belajar lebih banyak lagi, bisa mendapatkan ilmu lebih banyak lagi, dan membuka wawasan saya untuk lebih siap dalam mengajar siswa-siswa dalam kelas.

Pertanyaan 2
Kompetensi apa saja dari Bapak yang meningkat atau berkembang sebagai akibat dari menjadi partisipan program supervisi akademik dalam penelitian ini?

Guru:
Alhamdulillah ya, setelah mengikuti proses ini, saya dalam proses belajar mengajar itu sudah banyak peningkatan. Salah satunya itu saya bisa memperbaiki publik speaking saya, kemudian saya mampu membuat siswa-siswa yang tadinya tidak berani berbicara dalam kelas, sekarang mampu dan berani mengemukakan pendapatnya dalam kelas, dan kemudian juga sudah mampu memfasilitasi siswa dengan cara belajar berkekelompok, diskusi antara siswa lebih tinggi dari sebelumnya. Dan yang saya terapkan terakhir yaitu saya mencoba untuk membuat siswa-siswa saya di kelas lain, yang tadinya tidak bisa menjawab, berbicara di depan umum, sekarang melalui metode yang saya terapkan siswa itu sudah mulai berani berbicara, sudah ada keberanian di hati mereka untuk berbicara, siswa dan guru dalam kelas itu ada saling interaksi yang baik.
***Interupsi pewawancara*: Bagaimana dengan pemahaman siswa, yang menjadi tujuan Bapak dalam coaching yang lalu yaitu ingin membuat siswa itu paham? Bisa diutarakan?**

Guru:
Model pembelajaran yang saya terapkan yaitu dari tujuan saya, saya ingin membuat siswa itu paham, kemudian bisa menjelaskan kembali apa materi yang mereka tulis dan mendiskusikan kembali, dan memecahkan kasus daripada materi-materi tersebut.
***Interupsi pewawancara*: Ada lagi yang meningkat yang bapak rasakan?**
Guru:

Jadi sebelumnya itu saya belum berani dan masih kebingungan metode apa yang ingin saya lakukan, tapi setelah supervisi ini, saya mendapatkan banyak ilmu untuk bisa menerapkan proses belajar mengajar yang lebih baik.

Pertanyaan 3
Apa perbedaan yang Bapak rasakan dari bentuk-bentuk pengembangan diri yang selama ini Bapak lakukan seperti webinar, pelatihan, workshop, dll dengan program pengembangan kompetensi dalam bingkai Supervisi-coaching yang ada dalam penelitian ini?

Guru:
Alhamdulillah ya, saya pernah juga mengikuti kegiatan lain seperti workshop, webinar, dll. Kalau perbedaannya sendiri dengan supervisi yang melalui tatap muka seperti ini, head to head dengan supervisor atau coach, saya rasa ini versi lengkapnya ya. Kalau untuk workshop atau membaca buku kita hanya sekedar teori, tapi pada supervisi dan coaching begini, kita bisa menerapkan ilmu yang ada dan lebih lengkap, ibaratnya lebih bagus.

Pertanyaan 4
Bagaimana perasaan Bapak setelah melakukan pengembangan kompetensi dalam bentuk Supervisi akademik dengan pendekatan Coaching model TIRTA dalam penelitian ini?

Guru:
Perasaan saya luar biasa, saya merasa seperti habis mengikuti pendidikan. Saya kira kegiatan supervisi dan coaching ini harus ditingkatkan lagi ke depan. Harus diadakan terus untuk meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran

Pertanyaan 5
Adakah hambatan yang Bapak rasakan selama program pengembangan kompetensi dalam penelitian ini?

Guru:
Hambatan saya yaitu ketika saya sedang mengeksekusi suatu kompetensi dalam pembelajaran, kadang-kadang ada hal-hal yang saya lupakan.

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Guru : Kaman Zuhayfah
Mata Pelajaran : Ag Islam
Buton Utara
Kelas : 11 TKP
KD :

Hari/Tanggal : Rabu, 13-3-2024
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran:

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi penggunaan
Membuka pelajaran		
1	Menarik perhatian siswa: a. Mengadakan kesepakatan kelas ✗ b. Kegiatan ice breaking ✗ c. Penggunaan alat bantu/memanfaatkan teknologi ✗ d. Pola interaksi guru-siswa ✓, siswa-guru ✓, siswa-siswa ✗ e. Berpenampilan rapi ✓	
2	Menimbulkan motivasi: a. Menyapa siswa dengan Kehangatan/keantusiasan ✓ b. Menimbulkan rasa ingin tahu (beri kejutan, kenakan sesuatu yang unik, bawa benda yang tidak biasa, putar lagu) ✗ c. Menyampaikan manfaat mempelajari materi pelajaran ✗ d. Mengemukakan ide (curah ide/brain storming), yaitu memperkenalkan topik, mengajukan pertanyaan, dan siswa berbagi ide, kata, solusi tanpa menghakimi ✓ e. Memperhatikan minat siswa ✗	
3	Memberikan acuan: a. Mengemukakan tujuan ✗ b. Langkah-langkah ✗ c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan ✓	
4	Membuat kaitan: a. Membandingkan/mengaitkan pengetahuan baru dengan yang lama (sebelumnya) b. Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci ✓	

Menutup pelajaran		
5	Meninjau kembali: merangkum/meringkas/menyimpulkan	
6	Mengevaluasi: demonstrasi, tanya jawab, tugas	
7	Melakukan refleksi: bertanya apa yang sudah diketahui siswa dan apa manfaatnya? Apa tantangan atau kesulitan dari materi/aktivitas pelajaran pelajaran? Bagaimana perasaan mereka? Apa yang ingin mereka pelajari selanjutnya?	

Observer

Srilestina

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

Nama Guru : RAMAN ZUHATTAH, S.Pd
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
Kelas : XI TKP
KD :
Hari/Tanggal : JUM'AT, 14 MARET 2025
Sekolah : SMKN 4 Buton Utara

Tujuan Pembelajaran:

No	Komponen Keterampilan	Frekuensi penggunaan
Membuka pelajaran		
1	Menarik perhatian siswa: a. Mengadakan kesepakatan kelas ✓ b. Kegiatan ice breaking c. Penggunaan alat bantu/memanfaatkan teknologi ✓ d. Pola interaksi ✓ guru ke siswa e. Berpenampilan rapi ✓	
2	Menimbulkan motivasi: a. Menyapa siswa dengan Kehangatan/keantusiasan ✓ b. Menimbulkan rasa ingin tahu (beri kejutan, kenakan sesuatu yang unik, bawa benda yang tidak biasa, putar lagu) ✗ c. Menyampaikan manfaat mempelajari materi pelajaran ✓ d. Mengemukakan ide (curah ide/brain storming), yaitu memperkenalkan topik, mengajukan pertanyaan, dan siswa berbagi ide, kata, solusi tanpa menghakimi ✓ e. Memperhatikan minat siswa ✓	
3	Memberikan acuan: a. Mengemukakan tujuan ✓ b. Langkah-langkah ✓ c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan ✓	
4	Membuat kaitan: a. Membandingkan/mengaitkan pengetahuan baru dengan yang lama (sebelumnya) ✓ b. Menjelaskan konsep sebelum bahan dirinci ✓	

Menutup pelajaran		
5	Meninjau kembali: merangkum/meringkas/menyimpulkan ✕	
6	Mengevaluasi: demonstrasi, tanya jawab, tugas ✕	
7	Melakukan refleksi: bertanya apa yang sudah diketahui siswa dan apa manfaatnya? Apa tantangan atau kesulitan dari materi/aktivitas pelajaran pelajaran? Bagaimana perasaan mereka? Apa yang ingin mereka pelajari selanjutnya? X	

Observer

NUR HAJARUS AFIATMAN, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI
KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI

Nama Guru : RAMAN ZUHAYFAH, S.Pd
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI
Kelas : XI TKP
KD :

Hari/Tanggal : JUM'AT, 14 MARET 2025
Sekolah : SMKN 4

Tujuan Pembelajaran:

No	Komponen Keterampilan	Komentar
1	Variasi dalam gaya mengajar Suara: nada suara, volume suara, kecepatan berbicara ✓	
2	Mimik dan gerak: tangan dan badan untuk memperjelas pelajaran ✓	
3	Kesenyapan (diamnya guru): memberikan waktu senyap/gening dalam pembicaraan ✓	
4	Kontak pandang (eye contact): melayangkan pandangan/kontak pandang dengan siswanya ✓	
5	Perubahan posisi: bergerak ✓	
6	Memusatkan: tekanan pada butir yang penting ✓	
7	Variasi media dan sumber belajar : audio, visual, audio visual ✗	
8	Variasi pola interaksi: teacher to students, students to teacher, student to student ✗ ✓ ✓	

Observer

NUR HAJARUS AFIATMAN

Lampiran 10 : Data Transkripsi Video Wawancara Informan Observer

Transkripsi Video Wawancara Informan (Obsever 2)
Sitti Mardiana, S.Pd

Pertanyaan 1:
Bagaimana pengalaman Ibu selama menjadi observer Guru Agama Islam yang terlibat dalam program supervisi akademik dengan pendekatan coaching dalam penelitian ini?
Jawaban :
Jadi kalau berdasarkan pengalaman saya membantu dalam observasi. Kan saya dikasi memang lembaran format observasi, apa-apa yang harus dilihat. Ada beberapa mengenai kompetensi mengajar guru.
Di awal observasi, ternyata masih banyak kompetensi-kompetensi yang belum diterapkan sama gurunya saat mengajar. Masih banyak hal yang belum dilaksanakan, misalnya belum adanya refleksi, belum ada kesepakatan kelas, belum ada variasi, interaksi kelas masih monoton, semuanya masih bersumber dari guru, siswa itu hanya diam, mendengarkan apa yang dibicarakan sama guru. Ada interaksi tapi hanya siswa ke guru, guru ke siswa.
Selanjutnya setelah siklus yang pertama, setelah dicoaching, saya lihat sudah ada perkembangan, sudah menerapkan keterampilan mengajar yang tadinya belum ada. Sudah ada perkembangan dibanding di awal observasi, sudah ada peningkatan dari kompetensi yang dimiliki oleh gurunya. Misalkan, sudah ada refleksi, terus juga interaksi dari siswa ke siswa sudah terlihat. Yang awalnya itu belum terlihat, pada observasi selanjutnya itu sudah terlihat.

Pertanyaan 2:
Hal positif apa yang ibu rasakan?
Jawaban:
Hal positif yang saya dapatkan, untuk saya pribadi terkait dengan bagaimana sih caranya untuk melakukan observasi, hal-hal apa saja yang harus kita perhatikan, trus cara membina atau berdiskusi dengan guru, trus kita jadi guru itu, apa sih yang harus kita lakukan.

Pertanyaan 3:
Bagaimana ibu melihat proses supervisi-coaching yang dilakukan peneliti. Sebagai guru penggerak yang paham atau sudah belajar tentang proses supervisi dan coaching, apakah menurut Ibu sudah sesuai dengan pemahaman ibu?
Jawaban :
Berdasarkan pengalaman dari apa yang saya dapatkan dari pendidikan guru penggerak, setelah melakukan observasi awl itu proses supervisinya sudah sesuai seperti apa yang saya pelajari, terus juga untuk coachingnya ya, percakapan sudah tertata, sesuai dengan alur TIRTA, di situ juga terlihat bahwa guru ini menceritakan apa yang dialaminya, memilih tujuannya dan langkah mencapai tujuan tanpa harus dipaksa.

Pertanyaan 4:
Apakah coach/peneliti sudah mendukung atau memfasilitasi coachee dalam hal ini guru Agama Islam. Bagaimana menurut ibu?
Jawaban:
Ya, saya melihatnya sudah memfasilitasi guru dengan baik tentang pengembangan kompetensi yang akan dilakukan.

Lampiran 11: Dokumentasi Sesi Coaching

Dokumentasi Sesi Coaching
Nama Guru: WH, S.Pd



Peneliti sedang melakukan coaching kepada partisipan Guru WH, S.Pd

Dokumentasi Sesi Coaching
Nama Guru: RZ, S.Pd



Peneliti sedang melakukan coaching kepada Partisipan Guru RZ, S.Pd

Dokumentasi Sesi Coaching
Nama Guru: HS



Peneliti sedang melakukan coaching kepada Partisipan Guru HS, S.Pd

Lampiran 12: Dokumentasi Penerapan Kompetensi Pilihan Guru dalam Pembelajaran

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Nama Guru: RZ

Kompetensi Guru : Memfasilitasi Diskusi Kelas dan Kelompok





Siswa berbicara mengemukakan pendapat



Guru Memfasilitasi Diskusi Kelompok dan Diskusi Kelas



Suasana Diskusi Kelas dan Kelompok



Peneliti Mengobservasi Guru



Siswa Berbicara Mengemukakan Pendapat

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Nama Guru: RZ
Kompetensi Guru : Memfariasi Metode Pembelajaran dengan Metode "Baca dan Kuasai dan Tanya Jawab"



Peneliti Mengobservasi Guru



Aktivitas Siswa Membaca untuk Menguasai Materi



Guru Menyampaikan Alur Pembelajaran



Aktivitas Siswa Membaca untuk Menguasai Materi



Aktivitas Siswa Membaca untuk Menguasai Materi

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Nama Guru: RZ
Kompetensi Guru: Mengelola Kelas
(Memotivasi Siswa untuk Berani Bertanya)



Peneliti sebagai Observer Mengobservasi Pembelajaran



Peneliti dan Observer 2 Mengobservasi Pembelajaran



Peneliti Bersama Observer 2 Mengobservasi Kelas



Guru Menerapkan Pembelajaran yang Memotivasi Siswa untuk Berani Bertanya

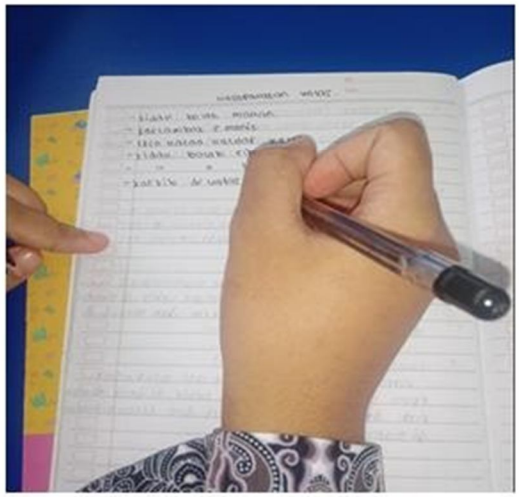
LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Nama Guru: WH
Kompetensi Guru: Mengelola Kelas dengan Mengadakan Kesepakatan Kelas











LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Nama Guru: WH
Kompetensi Guru: Memfariasi Interaksi Kelas dengan Model Interaksi Siswa ke Siswa



Peneliti Mengobservasi Pembelajaran



Guru Menampilkan Materi melalui Proyektor



Guru Mencontohkan Cara Berinteraksi





Siswa Berinteraksi dalam Bentuk Tanya Jawab

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Nama Guru: WH
Kompetensi Guru: Menutup Pelajaran dengan Refleksi Pembelajaran





Peneliti dan Observer 2 Mengobservasi Pembelajaran



Guru Melaksanakan Pembelajaran



Peneliti Mengobservasi Guru Melakukan Refleksi Pembelajaran

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Nama Guru: HS
Kompetensi Guru: Menutup Pelajaran dengan Refleksi Pembelajaran



Peneliti Mengobservasi Guru yang Melaksanakan Pembelajaran



Peneliti dan Observer 2 Mengobservasi Guru



Siswa Belajar dalam Kelas



Guru Melakukan Refleksi Pembelajaran

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Nama Guru: HS
Kompetensi Guru: Mengelola Kelas (Menimbulkan Motivasi Siswa dengan Ice Breaking)





LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Nama Guru: HS
Kompetensi Guru: Mengelola Kelas (Menerapkan Kesepakatan Kelas)



Lampiran 13 : Gambar Sekolah Tempat Penelitian





Lampiran 14: Sertifikat Kompetensi Coaching Peneliti



